

**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM VIDEO KLIP LAGU  
“MAKNA BAHAGIA”- KOMUNITAS YUKNGAJI, HIRO  
MUSIC  
(Analisis Semiotika Julia Kristeva)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri

Prof. KH. Saiffudin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**DIKA ARVANA RIZQI**

**1617102008**

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama: Dika Arvana Rizqi

NIM: 1617102008

Jenjang: S-1

Fakultas: Dakwah

Prodi: Management Komunikasi Islam

Menyatakan dengan ini bahwa naskah skripsi “**Nilai- Nilai Islam Dalam Video Klip Lagu “Makna Bahagia”- Komunitas YukNgaji, Hiro Musik (Analisis Semiotika Julia Kristeva)**” Secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang keliru maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 April 2023

Saya yang menyatakan,



**Dika Arvana Rizqi**

**NIM 1617102008**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Yth

Rektor UIN Prof. KH.

Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Dika Arvana Rizqi NIM 1617102008 yang berjudul:

**Nilai- Nilai Akhlak Dalam Video Klip Lagu “Makna Bahagia”- Komunitas  
YukNgaji, Hiro Musik**

**(Analisis Semiotika Julia Kristeva)**

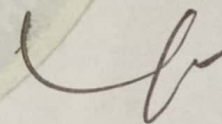
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri untuk diujikan guna memporeh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 03 Mei 2023

Pembimbing,



**Dedy Rivadin, M.I.Kom**

**NIP. 19870525 201801 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**“NILAI – NILAI AKHLAK DALAM VIDEO KLIP LAGU  
MAKNA BAHAGIA - KOMUNITAS YUKNGAJI, HIRO  
MUSIC”**

**(Analisis Semiotika Julia kristeva)**

Yang disusun oleh **Dika Arvana Rizqi**, NIM. 1617102008, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Pembimbing

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom

NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

M. Hikamudin Suyuthi, M.S.I

NIP.

Penguji Utama

Muridan, M.Ag.

NIP. 19740718 200501 1 006

Mengesahkan,

Purwokerto, 8-5-2023

Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

**Nilai - Nilai Akhlak Dalam Video Klip Lagu “Makna Bahagia”- Komunitas  
Yukngaji, Hiro Music  
(Analisis Semiotika Julia Kristeva)**

**DIKA ARVANA RIZOI**

**1617102008**

**ABSTRAKSI**

Manusia hadir di bumi selalu mengharapkan makna karena dengan makna manusia telah memiliki apa yang menjadi nilainya, sehingga ia memiliki gairah dan *passion* dalam menjalani kehidupan. Akan tetapi sebagai makhluk dinamis potensi manusia berubah-ubah dalam diri manusia selalu ada. Dalam kondisi tertentu Ketika manusia sudah menemukan makna hidupnya tetap saja perasaan hampa, gelisah, sehingga membuat dirinya tidak bahagia dan kehilangan maknanya. Padahal yang perlu disadari adalah sebagai makhluk beragama sudah sepatutnya manusia tidak pernah kehilangan makna. Karena sejatinya agama adalah sumber makna yang tidak pernah habis.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kajian literatur, atau tekstual. Dengan menggunakan pendekatan semiotika visual. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, sedangkan analisisnya menggunakan teori semiotika semanalisis Julia Kristeva. Semanalisis diibaratkan bahasa yang digunakan oleh manusia dalam konteks tertentu akan menghasilkan makna yang berbeda-beda. Dari semanalisis lahir lah genotek dan fenotek. Genotek adalah teks pembentuk sedangkan fenotek adalah penafsirannya. Kemudian dalam penafsiran dan membentuk suatu makna Julia Kristeva mengaturnya dalam signifikasi dan signifiante, signifikasi adalah makna yang diatur oleh suatu Lembaga atau kelompok sosial tertentu, sedangkan signifiante adalah makna yang inovatif dan imajinatif. Kemudian dari signifikasi dan signifiante lahirlah intertekstualitas, yaitu hubungan antar suatu teks dengan teks yang lain.

Hasil penelitian berdasarkan teori semiotika tersebut adalah. Adanya suatu nilai-nilai Akhlak tersirat yang digambarkan melalui adegan-adegan yang ditampilkan. Dari proses analisis penulis mendapatkan hasil yaitu perasaan tidak tenang, gelisah tidak bahagia disebabkan kurangnya tingkat keyakinan seseorang. Jalan yang ditempuh agar manusia semakin yakin adalah mengaji dan memperdalam pedoman hidup yang terkandung dalam al Quran.

**Kata kunci. Nilai-Nilai Islam, Video Klip Makna Bahagia, Semiotika Visual Julia Kristeva**

## **MOTTO**

Memperkokoh Jiwa Dengan Ilmu

Sesuai Dengan Firman Allah Dan Hadis Nabi:

*“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu beriman.”*

(Q.S Ali Imran: 139)<sup>1</sup>

*“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.”*

(H.R Bukhari)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Hatta, Tafsir Quran Perkata, Jakarta Maghfirah Pustaka 2009 Hal 67

<sup>2</sup> <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/hadits-menuntut-ilmu-latin-arti-makna/all>

diakses pada 20 april 2023

## **PERSEMBAHAN**

Suatu kebahagiaan dan dan kebanggaan bagi diri saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak pula saya berterima kasih kepada seluruh elemen yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa hormat dan syukur saya persembahkan skripsi ini untuk mereka yang tidak hentinya memberikan do'a, semangat, motivasi serta kerja kerasnya kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Sokeh Iswanto, ibu Eriyani Lutfiyah, yang telah mendo'akan, Merawat dengan sepenuh hati. Terima kasih untuk dukungan finansial, nasihat, dan telah memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih.
2. Kedua adik saya Nadifa luthfi, Mita Amalia. Terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
3. Untuk Nenek di surga Alm ibu Sunigsih terima kasih sudah memberikan nasihat “untuk selalu dekat dengan pencipta dan selalu berdoa bila sedang kesusahan.”
4. Almamater tercinta progam studi komunikasi islam fakultas dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-nya, Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad Saw, suri tauladan dalam segala bidang kehidupan, yang telah membawa islah hingga sampai pada zaman milenial ini. Atas Ridho Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Nilai-Nilai islam dalam video klip lagu “Makna Bahagia” komunitas Yukngaji, hiro Musik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian ini banyak sekali Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, dan bantuan baik yang bersifat moral maupun materi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas Rahmat nya yang begitu berlimpah
2. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag, rektor UIN prof. K.H Saifuddin Zuhri
3. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri
4. Uus Uswatusholihah, S.Ag, M.A dan Dr.. Alief Budiyo, M.Pd Selaku Ketua Dan Sekertaris Jurusan
5. Dedy Riyadin M.I.Kom selaku coordinator jurusan Management Komunikasi Islam Dan Pembimbing Skripsi
6. Dosen Pembimbing Akademik Enung Asmaya, M.A Yang Telah Memberikan Semangat Dalam Penulis Skripsi
7. Segenap Civitas Akademika Fakultas Dakwah Uin Prof. Saifuddin Zuhri
8. Almh ibu Suningsih yang telah banyak memberikan banyak kasih sayangnya
9. Kedua orang tua tak henti-hentinya memberikan banyak energi dan doanya
10. Keluarga besar bapak sunandi dan bapak slamet
11. Teman-teman seperjuangan Kpi A 2016 Yang Telah Banyak Memberikan Kesan Yang Membahagiakan
12. Nur Bilal, Muhammad Irfan, Bayu Pamungkas, Farid Naqda, Slamet Syafii. Teguh Pamungkas, Ida Dahlia Yang Telah Banyak Menyalurkan Energi Optimis Dan Positif



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>I</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>III</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>IV</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	4
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	6
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	9
<b>B. Nilai-Nilai Religius</b> .....	15
<b>C. Nilai Akhlak</b> .....	18
<b>D. Pengertian Video Klip</b> .....	19
<b>E. Konsep Umum Semiotika</b> .....	25
<b>F. Semiotika Julia Kristeva</b> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	38
<b>B. Objek Penelitian</b> .....	39
<b>C. Sumber Data</b> .....	39
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	39
<b>E. Metode Analisis Data</b> .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	43
<b>B. Pembahasan</b> .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	67
<b>B. Saran</b> .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Makna adalah inovasi utama bagi manusia. Dengan demikian manusia memiliki gairah terutama dalam menjalani hidup. Makna tersebut bisa ditemukan oleh manusia itu sendiri. Oleh karena itu sebagai makhluk, manusia diberi keistimewaan berupa akal pikiran sehingga dapat menentukan dan memilih makna hidupnya. Manusia yang telah menemukan makna hidupnya berarti ia sudah bergerak kepada pemenuhan hasrat hidupnya atau ia sudah memiliki apa yang dianggapnya bernilai.<sup>3</sup> Menurut Frankl makna hidup dapat dicapai melalui tiga jalan yaitu *nilai pengalaman*, *nilai kreatif*, dan *nilai kebaikan*.<sup>4</sup>

Manusia merupakan makhluk dinamis potensi berubah-ubah akan selalu ada. ada yang sudah menemukan cita-citanya tetapi perasaan hampa masih ada. Hal tersebut menyebabkan manusia kehilangan kembali makna hidupnya. Agama sejatinya adalah sumber makna yang tidak pernah habis.<sup>5</sup> Sebagai agama kebaikan, islam memiliki sudut pandang sendiri terutama kepada hal yang bersifat duniawi. Menurut pandangan islam suatu hal yang bersifat duniawi itu tidak dianggap penting atau tidak terlalu bernilai. Karena jika seseorang sudah terlena dalam dunia, maka besar kemungkinan akan melepaskan prinsip-prinsip akhlak yang harus ada dalam diri manusia.

Jika manusia sudah menemukan apa yang menjadi makna nya maka perasaan gelisah, tidak tenang akan sulit bersarang dalam jiwa manusia. Berbicara mengenai topik tersebut barat memiliki konsep mengenai ketenangan atau kebahagiaan yang dinamai *pleasure principle* (prinsip kenikmatan). Konsep ini memberikan rangsangan kepada manusia untuk

---

<sup>3</sup> Alex sobur, *filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*, Bandung Remaja Rosda karya 2019 hal 323

<sup>4</sup> Alex sobur, *filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*, Bandung Remaja Rosda karya 2019 hal 229

<sup>5</sup> Alex sobur, *filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*, Bandung Remaja Rosda karya 2019 hal 225

memenuhi segala keinginannya agar memiliki kebahagiaan. Akan tetapi dalam proses pemenuhan yang sudah dikonsepsikan tersebut kadang-kadang berbenturan dengan nilai moral yang berlaku dalam kelompok social tertentu.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan masyarakat prinsip-prinsip ahlak seperti berbuat baik, dan berlaku adil pada orang lain hendaknya agar selalu ditegakan khususnya bagi kaum muslimin. Sikap tersebut apabila diamalkan berpotensi tejalinya masyarakat harmonis. Selain itu yang tidak kalah penting dalam beragama adalah sikap kepedulian sosial yang meliputi minat dan ketertarikan untuk membantu orang lain. Sikap tersebut muncul melalui rasa empati, yaitu kesanggupan manusia untuk dapat merasakan apa yang dirasakan manusia lainnya. Dengan sikap kepedulian tersebut maka akan terjalin hubungan baik dengan manusia lainnya. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan penting bagi manusia.

Komunikasi pada prosesnya, tidak lepas dari penyebaran nilai-nilai. Manusia mengetahui sesuatu bernilai atau tidak, diperoleh dari proses interaksi baik secara lisan maupun tulisan. Dari proses interaksi tersebut kemudian manusia dapat memperoleh semacam stimulus atau gambaran dari suatu nilai sehingga para pelaku komunikasi saling memahami apa yang disampaikan. Dalam istilah islam aktifitas tersebut dilakukan oleh da,i kepada mad,u atau dalam istilah komunikasi dilakukan oleh komunikator kepada komunikan.

Dizaman modern ini masyarakat memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap media massa. Hal tersebut disebabkan adanya unsur hiburan. informasi yang bersifat hiburan akan menimbulkan perasaan rileks kepada *audiensnya*. Walaupun demikian Informasi tersebut tidak melupakan aspek nilai. Dalam film misalnya, ia menggambarkan nilai-nilai dari adegan yang diperankan, sehingga yang menontonnya tergerak untuk mengikutinya. motif mayoritas masyarakat menggunakan media massa memang demikian hanya sebatas menikmati hiburan, akan tetapi mengutip dari pernyataan Barthes,

---

<sup>6</sup> Nurdin, Alfian. "*BAHAGIA DALAM PANDANGAN ISLAM DAN BARAT*" (Kajian atas Sekesta Bahagia dalam Dimensi Psikologi)."

motif ini seperti mitos kehadiran tidak begitu penting, yang terpenting adalah pelajaran apa yang bisa diambil dan menimbulkan dampak apa.

Dari begitu banyak media massa ada salah yang cukup digemari oleh kalangan muda yaitu video klip. sebuah jurnal penelitian Besley dari *School of Journalism and Mass Communication di University South Carolina* menyebutkan bahwa lagu-lagu yang disebar melalui media televisi dan internet dalam bentuk videoklip memiliki dampak yang lebih besar bagi kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Video klip yang mencoba menggambarkan nilai-nilai islam adalah videoklip Makna Bahagia. Video klip ini diproduksi oleh komunitas YukNgaji berkolaborasi dengan band Hiro Video klip tersebut mencoba menggambarkan salah satu nilai islam terutama dalam upaya memahami arti dan makna kehidupan. Makna kehidupan dapat diperoleh melalui nilai-nilai kebaikan diantaranya dengan cara memelihara hubungan dengan orang lain. Gambaran tersebut diperoleh dari adegan-adegan yang ditampilkan. Dalam penelitian ini, penulis mencoba memahami dan memaknai nilai-nilai islam yang telah digambarkan dalam video klip tersebut. Gambaran tersebut diperoleh dari adegan-adegan yang ditampilkan serta didukung oleh lirik yang disampaikan. Lirik dari vidio klip tersebut adalah: *Mencari tentang arti dan makna kehidupan, Melangkah dengan hati dan jiwa penuh tanya. Dari mana, untuk apa, dan akan kemana hidup kita Dan kini telah aku temukan jawaban nya. Kini ku akan langkahkan kaki meraihnya. Disinilah bahagia akan kutemukan.*

Dalam menjalani kehidupan manusia kemungkinan besar pernah kehilangan apa yang dianggapnya bernilai oleh karena itu melalui videoklip tersebut yang menonton harapanya dapat memperoleh manfaat berupa gambaran dan sadar, serta bersikap bijak apabila berada dalam fase tersebut.

Berdasarkan keterangan yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Nilai-Nilai Islam Dalam Video Klip Lagu “Makna Bahagia” Komunitas Yuk Ngaji, Band Hiro.**

---

<sup>7</sup> Monika Sri Yuliarti, “komunikasi music: pesan nilai nilai cinta dalam lagu Indonesia” Surakarta universitas sebelas maret 2015 hal 193.

## B. Penegasan Istilah

Definisi operasional adalah batasan atau konsep yang digunakan untuk memberi penegasan terhadap tema penelitian. Sebagai upaya menghindari kesalahpahaman. Dengan ini penulis memberikan beberapa penegasan istilah

### 1. Nilai

Nilai merupakan ciri individu dan masyarakat. hal ini berarti nilai sangat erat kaitanya dengan karakter kepribadian atau budaya tertentu. Dalam perspektif komunikasi standar nilai yang dapat dipertimbangkan terutama dalam upaya mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik yaitu dengan cara, berpegang teguh dengan nilai-nilai kebudayaan seperti kesehatan, kreativitas, kebijaksanaan, cinta, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

### 2. Video Klip

video klip dapat di kategorikan sebagai film karena menampilkan suatu cerita, selain itu video klip dan film di buat untuk dilihat dan didengar. Alasan mengapa videoklip dapat dikategorikan sebagai media komunikasi massa efektif adalah, adanya unsur hiburan sehingga dapat mengurangi efek ketegangan pikiran. Videoklip menggambarkan suatu lirik lagu yang berisi pesan-pesan tertentu untuk disampaikan kepada audiens.

### 3. Semiotika

Teori tentang tanda ini, berbicara tentang bagaimana cara memahami dan memaknai suatu hal. Secara garis besar semiotika adalah bidang studi yang mempelajari makna dari suatu tanda. Isi media massa terbentuk melalui relasi-relasi dari berbagai macam tanda sehingga membentuk suatu pesan. Sebagai contoh, kita dapat memperoleh gambaran karakter seseorang dalam film melalui apa yang dikenakan, gaya bahasa yang digunakan, dan lain sebagainya. Dari contoh tersebut

---

<sup>8</sup> Alex sobur, *filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*, Bandung Remaja Rosda karya 2019 hal 74.

dapat disimpulkan bahwa, tanda tidak akan pernah lepas dari unsur penanda dan petanda. Penanda dapat dianalogikan sebagai bahan mentah dari suatu masakan, sedangkan petanda adalah aspek mental yang berhubungan dengan kesiapan. Manusia memakai tanda sebagai upaya memilih dan mencari jalan kehidupan ini. Tanda membantu manusia untuk memiliki tatanan kehidupan di tengah realita. Tanda dalam kehidupan manusia hadir, supaya manusia setidaknya memiliki pegangan terutama dalam menjalani kehidupan.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Nilai akhlak apakah yang digambarkan dalam video klip tersebut?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dilihat dari perspektif semiotika, nilai akhlak apa yang terkandung dalam video klip “Makna Bahagia.”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara teoritis, maupun praktis. Mengenai manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yakni:

- a. Menambah kajian dalam bidang studi komunikasi, khususnya dalam mengkaji tanda dan simbol melalui model semiotika Julia Kristeva. Terutama bagi mahasiswa fakultas Dakwah, program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Dapat di jadikan tambahan referensi khususnya dalam mengkaji seni video klip yang bukan hanya sebagai penjelma rasa indah. juga sebagai media penyebaran nilai nilai positif. Chatib Saefullah Dalam bukunya “kompilasi hadis dakwah” mengatakan seni sangat berkatiian dengan sesuatu yang baik, atau akrab dikenal sebagai *ma'ruf*.

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yakni:

- a. Menambah wawasan seputar pembentukan pesan melalui media yang berhubungan dengan semiotika khususnya video klip.
- b. Menambah ilmu mengenai proses penyampaian pesan oleh komunikator melalui teknologi media massa berupa video klip, Bagi mahasiswa Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian ini mengambil beberapa referensi dari beberapa skripsi yang memiliki persamaan. Adapun beberapa judul skripsi yang memiliki persamaan yaitu:

*Pertama* “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Syari’ah Islam Dalam Video Klip lagu “the chosen one” Maher Zain, Skripsi karya Anah Ervina, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2014. Teori yang digunakan dalam skripsi tersebut memiliki persamaan, yaitu menggunakan teori semiotika Rolland Barthes. Skripsi tersebut menjelaskan dakwah syari’ah yaitu dakwah yang menekan pada perbuatan baik yang mendatangkan kemaslahatan, agar hubungan antara manusia dan Tuhannya memiliki keteraturan. Contoh dari perbuatan tersebut diantaranya rajin bersedekah, memiliki rasa hormat kepada yang lebih tua, memiliki sifat welas asih kepada yang lebih muda, menyukai kebersihan, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

*Kedua* “ Makna Pesan Iklan Home Care Unilever Edisi Ramadhan 2020 skripsi karya teguh pamungkas jurusan komunikasi penyiaran islam institur agama islam negeri purwokerto. Skripsi tersebut membahas makna pesan iklan menggunakan semiotika Rolland Barthes. Hasil dari penelitian tersebut adalah ajakan untuk menjaga kebersihan serta mengambil peran dalam penanganan covid 19

*Ketiga* “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam video klip Demi Matahari Karya Snada” Skripsi karya Nurul Fauziah jurusan Komunikasi

---

<sup>9</sup>Anah Ervina, “*Analisis Semiotik Pesan Dakwah Syari’ah Islam Dalam Video Klip Lagu “The Chosen One”* skripsi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Penyiaran Islam tahun 2015. Skripsi tersebut membahas usaha visualisasi makna surat As Syams. Dalam skripsi tersebut menegaskan apa yang menjadi perintah Allah kepada setiap muslim untuk bertauhid kepada Allah dengan mengakui sifat-sifat Allah, serta menegaskan kepada manusia jika senantiasa berbuat baik selama hidupnya, maka ia berada dalam golongan orang-orang yang beruntung. Begitu pula sebaliknya jika manusia berbuat keburukan maka dia berada dalam golongan orang-orang yang merugi. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada teorinya. Dalam penelitian tersebut menggunakan teori yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian ini mengikuti teori semiotika Roland Barthes.<sup>10</sup>

*Keempat*, “Pesan Dakwah Dalam Video klip Palestine Will Be Free (Analisis Formal Film)” tahun 2018 Skripsi karya Mazidatun Ni’mah Zahid jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian tersebut menegaskan agar manusia menjunjung erat sikap toleransi, memperjuangkan hak asasi manusia, hak untuk hidup dan tumbuh berkembang. Serta pentingnya ahlak sebagai penyempurna keimanan. Bahan penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu video klip. Namun yang membedakan adalah teorinya yang menggunakan teori analisis formal dari Feldman.<sup>11</sup>

*Kelima* “Fantasi Pada Popularitas Tokoh Dilan Dan Milea Dalam Film Dilan 1990. tahun 2018 (Analisis subjek menurut teori psikonalisis Jacques Lacan)”. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek dan teori. Namun pemilik teori tersebut menjadi orang yang memengaruhi pemikiran Julia Kristeva

*Keenam* “Implementasi Prinsip Yakin Pada Rukun Iman” penelitian tersebut membahas prinsip yakin meliputi sabar, tawakal, ridho. Skripsi karya Adzani Urka Uin Raniry Banda Aceh. Salah satu asumsi dari skripsi tersebut adalah yakin berbeda dengan dogma atau prasangka, melainkan namun harus

---

<sup>10</sup> Nurul Fauziah, “Analisis semiotik pesan dakwah dalam video klip demi matahari karya snada” skripsi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

<sup>11</sup> Mazidatun Ni’mah Zahid, “Pesan Dakwah Dalam Video klip Palestine Will Be Free (Analisis Formal Film)” skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)



melalui ilmu dan pemahaman. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat unsur psikologis. Dari segi teori dan inti pembahasan tidak memiliki kesamaan.

*Ketujuh* “Jurnal Kajian Seni hasil pemikiran Elya Nindy Alfionita. Berjudul *the meaning of meaning* dari teori Lacan. Dari Institut Seni Indonesia Surakarta Vol. 04, No. 01, November 2017 Jurnal tersebut membahas persoalan wacana semiotika Psikoanalisis yang berkorelasi dengan filsafat semiotika. Sehingga pembaca memahami sebuah ilmu dengan kebenaran dan keyakinan

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah urutan dari suatu penelitian. Digunakan untuk mempermudah dalam memahami isi dari suatu penelitian ini. Penulis membaginya menjadi beberapa bab.

Bab *pertama* membahas Latar Belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian Sistematika Penulisan.

Bab *kedua* membahas rangkaian teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Berisi landasan teori tentang nilai, nilai-nilai akhlak, Video Klip, dan konsep dari semiotika Julia Kristeva.

Bab *ketiga* membahas prosedur penelitian meliputi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data dan analisis data.

Bab *keempat* berisi analisis data terhadap video klip “MAKNA BAHAGIA” khususnya pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, serta interpretasi teoritik dalam video klip tersebut.

Berisi *kelima* berisi kesimpulan, saran penelitian dan penutup pembahasan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pengertian Nilai**

Dalam kehidupannya, manusia bertindak dengan berbagai macam motif, ada yang bertindak sesuai dengan tujuannya, mengikuti perasaannya, mengikuti perilaku kebiasaan orang lain, dan mengikuti suatu Lembaga misal agama. Tindakan berorientasi pada tujuan, disebut tindakan rasional instrumental, Tindakan yang berorientasi pada perasaan disebut tindakan rasional afektif, tindakan berorientasi pada Lembaga dan ideologi disebut Tindakan rasional nilai.<sup>12</sup>

Manusia dalam kehidupan perlu mengenal apa yang menjadi nilainya untuk diri sendiri, maupun untuk manusia lainnya. Dengan nilai inilah nantinya manusia akan dibantu terutama dalam menjalani hidup agar lebih baik dan optimis. Nilai ini memang sering ada dalam kehidupan masyarakat meskipun demikian definisinya sulit dirumuskan karena nilai ini bersifat subjektif. Hal ini karena, nilai yang telah diperoleh individu maupun kelompok ini hadir karena proses kolektif antara pemahaman dan bidang pengalaman masing-masing. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kita perlu memperhatikan prinsip-prinsip kebudayaan.

Nilai dalam rumusan terdahulu selalu merujuk kepada konsep yang telah disepakati oleh individu maupun kelompok, yang erat kaitannya dengan harapan dan juga berpengaruh terutama tentang bagaimana kita seharusnya bersikap, serta tujuan dari sesuatu yang telah dilakukan. Atau apabila disederhanakan, nilai ini adalah ciri individu dan masyarakat yang relatif lebih stabil, oleh karena itu nilai ini sangat berkaitan dengan sifat kepribadian dan pencirian budaya.

Nilai definisi memang sulit untuk jelaskan untuk memudahkan maka hal yang perlu dilakukan mengetahui ciri-cirinya. *Pertama*, Ketika kita dapat menentukan sesuatu yang berharga bagi kita maka kita telah menemukan nilai

---

<sup>12</sup> Erfan, Muhammad. "*Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber*." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 4.1 (2021): 54-64.

kita. Sebagai seseorang videografer, laptop dengan spesifikasi tertinggi ram luas adalah sesuatu yang bernilai, tetapi menurut orang tua kita, yang gagap teknologi mungkin akan mempertanyakan untuk apa membeli laptop dengan harga mahal. *Kedua* nilai dapat memengaruhi kita dalam hal mengambil keputusan, menentukan tujuan, dan perilaku manusia. Kita mungkin pernah melihat mahasiswa menempuh studi melewati batas pada umumnya hal demikian mungkin saja dikaranakan dia telah memprioritaskan sesuatu selain kuliah sehingga ia tidak menganggap kuliah bukan hal yang bernilai bagi dirinya. Sesuatu yang dianggap bernilai maka akan diprioritaskan. *Ketiga*, nilai menjadi alat kita dalam membaca dunia. Orang yang memandang harta sebagai sesuatu yang bernilai dengan orang yang menganggap jabatan bernilai jelas saja berbeda atau kita melihat Kenapa ada orang rakus makan, hal tersebut karena ia memandang makanan sebagai sesuatu yang bernilai. *Keempat* Nilai menentukan cara pandang. Mengapa ada orang yang mau berkorban dengan cara apapun demi viral itu pasti ada yang dianggap nya bernilai. Mungkin popularitas itu dianggapnya dapat membuat dirinya memiliki hak istimewa ditempat apapun, dan lain sebagainya. Cara mudah untuk menentukan apa saja yang bernilai dilihat dari ketakutan akan kehilangan hal tersebut. Akan tetapi nilai kita bisa saja berubah sejalan dengan pengalaman kita yang berubah. Oleh karena itu pahamiilah dirimu apa yang menurut mu bernilai apakah itu agama, shalat, apabila kita tidak melaksanakannya apakah akan timbul penyesalan, atau malah sebaliknya. Yang terakhir adalah jika tidak adanya konsistensi terutama dalam melakukan sesuatu. artinya tidak ada sesuatu yang bernilai bagi dirinya.

Menurut Max Scheler nilai merupakan hal yang manusia tuju. Misal jika ada sebaaian mahasiswa yang mengejar *cumlaude*, maka bukan *cumlaude* nya yang menimbulkan perasaan tertentu tetapi, karena mahasiswa tersebut memandang *cumlaude* sebagai sesuatu yang bernilai. Sesuatu yang telah menjadi tujuan manusia sebab manusia tersebut menanggapnya bernilai. Kita mungkin sadar bahwa agama sesuatu yang penting ia begitu berpengaruh bagi hidup kita tetapi ia beragapan bahwa karirlah yang lebih penting artinya

valuasi mu terhadap agama tidak lebih tinggi dari karir. Max scheler menganggap nilai sebagai sesuatu yang bersifat mutlak artinya jika kita menganggapnya baik maka ia baik, tidak bergantung pada apapun.

Dasar pemikiran Scheler adalah fenomenologi Husserl. Fenomenologi kita memahami sesuatu sejalan dengan yang hadir dengan pikiran kita dan menyampingkan hal yang tidak penting. Namun menurut scheler tampil apa adanya tidak didalam pikiran tapi dalam emosi sesuai rasa. Objek dibiarkan hadir dan dirasakan apa adanya oleh yang merasakan. Selanjutnya adalah etika Imanuel kant yang berasumsi bahwa dan buruk suatu kewajiban hadir dalam diri kita dorongan jiwa. Namun menurut scheler baik itu di dasarnya pada nilainya. Satu perkara dianggap baik karena ada nilai artinya tidak bergantung pada pelakunya, melainkan pada perbuatannya itu sendiri. Apabila seorang anak jujur telah mencuri mangga tetangga bukan berarti jujur itu baik karena anak tersebut mengaku, melainkan karena “jujurnya” itu sendiri. Sebuah perilaku bernilai secara moral bukan disebabkan karena kewajiban, tetapi ia menjadi wajib karena ia bernilai secara moral. Perbedaannya jika Kant baik karena dorongan jiwa dan merasa tanggung jawab untuk melakukannya, sedangkan Scheler ada, atau tidaknya motivasi untuk melakukan kebaikan, kebaikan tetaplah kebaikan. Atau sebaliknya ada maupun tidak motivasi untuk menjilat atasan, perilaku menjilat tetaplah buruk.

Nilai memiliki sifat yang perlu dimengerti. Ia lebih sering menjadi prioritas dalam sebuah pilihan. Prioritas yang baik adalah ia yang dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam menjalani hidup. Oleh karena itu keberuntungan dimiliki karena ia memprioritaskan yang benar. Bagaimana caranya agar kita sering benar dalam memilih prioritas, dengan mengenali diri.

Nilai terselebung, ia bersembunyi dibalik fakta-fakta. Ia tidak dihadirkan secara langsung akan tetapi melekat pada barang yang ditempelinya. Misalnya kenikmatan laptop bersembunyi di dalam realitas laptop. Kenikmatan *iphone* bersembunyi dibalik realitas *iphone*. Walaupun demikian ia tidak sama persis dengan barang yang ditempelinya. Misalnya kita melihat fakir miskin sebagai kaum yang penuh dengan duka cita tetapi

masih bisa senang-senang, bersenda gurau, hal ini karena nilai kesenangan tidak bergantung pada hedonisme pada perkara apapun ia bisa melekat. Perilaku ditumpangi oleh nilai akan tetapi satu perilaku tidak membawa nilai yang sama.

Nilai merupakan sesuatu yang bersifat objektif yang berarti tidak bergantung pada subjek. Yang menjadi objeknya dapat mencitrakan dirinya sendiri tidak mengikuti keinginan subjek. Misalnya penulis mengatakan bahwa kampus uin purwokerto warnanya hijau, orang yang setiap berkuliah, berkerja dan melewati UIN purwokerto sepakat bahwa UIN purwokerto berwarna hijau. Subjek tidak bisa memberikan perspektif lain mengenai warna kampus tersebut. Manusia tidak berkontribusi menciptakan nilai, tapi dengan berbekal intuisi yang dimiliki ia dapat menemukan nilai yang sebelumnya telah hadir secara objektif. Akan tetapi manusia yang hidup dalam suatu lingkungan dalam periode waktu tertentu hanya dapat mewujudkan sebagian tidak menyeluruh. Tidak bisa diwujudkan oleh sesuatu yang kita idealkan.

Nilai bersifat objektif oleh karena itu ia tidak bisa ditangkap oleh akal ia mampu ditangkap oleh rasa. Baik buruk ditangkap oleh rasa. Rasa semata-mata bukan seperti kita minum es kemudian merasakan dingin melainkan merasakan sesuatu yang hadir atau Scheler menamainya *fhlen*. Kalau kita melihat gunung menggunakan akal mungkin yang timbul pertanyaan apakah hutan selebat ini ada hewan buas. Jika tersesat dari rombongan pada siapa harus meminta tolong. Dan lain sebagainya.

Menurut Scheler pengalaman manusia terhadap nilai pada dasarnya lebih dulu daripada pengalaman kita terhadap sesuatu. Misal sebelum kita kenal apa itu gunung kita sudah lebih dulu mengetahui apa itu keindahan. Sebelum mencintai seseorang mungkin kita sudah lebih dulu mengetahui nilai kecantikan. Oleh karena itu ketika kita melihat sesuatu yang indah yang terjadi bukan karena kita memahami nilai melainkan pengaplikasian suatu nilai. Oleh karena kita para memberi nilai acapkali menghidupkan nilai-nilai yang berbeda. Selain itu tindakan orang mengungkap jati dirinya berdasarkan nilai-nilai yang telah diwujudkan.

Nilai menurut Scheler memiliki tingkatan. nilai kesenangan, nilai kehidupan, nilai kejiwaan, nilai kesucian. Posisi terendah diduduki oleh nilai kesenangan atau kenikmatan berkaitan dengan enak atau tidak enak, senang atau tidak senang. Kemudian satu tingkat di atasnya ada nilai kehidupan yang berkaitan dengan kesehatan, kebugaran. Dengan nilai kehidupan berpotensi mengabaikan nilai-nilai kesenangan. Selanjutnya adalah nilai kejiwaan dari sinilah biasanya sudah mengabaikan kenikmatan-kenikmatan fisik. Nilai kejiwaan ada tiga yaitu nilai estetika, nilai kebenaran, nilai pengetahuan murni. Menduduki posisi atas adalah nilai kesucian berhubungan dengan sakral atau tidaknya sesuatu sedemikian nilai kesucian nilai yang berhubungan dengan nilai religius. Demi sesuatu yang dianggapnya suci nilai-nilai dibawahnya berpotensi terabaikan.

Tingkatan-tingkatan yang telah dipaparkan diatas didasari oleh durasi, pembagian nilai, ketidak bergantungan satu nilai dengan nilai lainnya. Durasi berarti semakin bertahannya suatu nilai semakin tinggi pula tingkatannya. Kenikmatan makanan durasi berbeda dengan kenikmatan sehat setelah sakit. Oleh karena itu nilai religius berada dalam posisi tinggi karena durasinya lebih lama. Kemudian yang lebih mudah dibagi-bagi tingkatannya lebih rendah begitupun sebaliknya. Kenikmatan makanan lebih mudah dibagi dari pada kenikmatan barang seni. Lebih mudah dibagi berarti lebih material. Yang lebih independent dan berdikari lebih tinggi tingkatannya begitu pula sebaliknya. Kemudian hasil dari suatu nilai contoh yang sudah dipaparkan diatas sama-sama dapat menghasilkan kenikmatan dan kebahagiaan. Yang membedakan adalah intensitasnya. Misal menjadi bijak seperti filsuf menghasilkan kepuasan dalam hatinya, apabila dibandingkan dengan kepuasan tubuh yang kenyang setelah makan. Kemudian relativitasnya ciri dari relativitas adalah situasional atau pertanyaannya bisa dijawab dengan bisa iya bisa tidak.<sup>13</sup>

Dalam pandangan psikologi pendekatan yang digunakan untuk mengkaji nilai adalah pendekatan Rokeach, dengan membagi nilai menjadi

---

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*, hal 331

dua, *pertama* nilai terminal yaitu nilai yang dibatasi dengan eksistensi yang diharapkan, lalu *kedua* adalah nilai instrumental yaitu nilai yang dibatasi sebagai tata cara berperilaku yang diharapkan.

Dalam perspektif komunikasi ada beberapa standar nilai yang digunakan sebagai acuan dalam berperilaku *pertama* tujuan, apapun latar belakangnya atas nama individu maupun kelompok komunikasi harus memiliki tujuan. *Kedua* untuk meningkatkan citra seseorang, dalam proses transaksi komunikasi, pelaku harus mengedepankan nilai-nilai kebudayaan seperti Kesehatan, kreativitas, bijaksana, cinta, kebebasan, keberanian, dan keteraturan.<sup>14</sup>

*Ketiga* dalam komunikasi perlu mengedepankan pula aspek kesopanan baik secara verbal maupun nonverbal, pelaku komunikasi harus memberikan contoh sikap dialogis sejati seperti berterus terang, keramahan, tidak posesif, dan lain-lain. *Keempat* selalu merasa butuh, terhadap etika, ketelitian, dan kejujuran.

Manusia sangat amat tidak bermartabat apabila tidak menciptakan dan membangun pengetahuan kemudian tidak menyampaikan sesuatu dengan bijak dan mewariskan pengetahuan. Oleh karena itu perilaku menyembunyikan kebenaran, memalsukan bukti atau menggunakan alasan yang salah, merupakan perilaku tidak etis.

Nilai ini sejatinya milik seseorang itu sendiri dan mengacu kepada sebuah komunitas masyarakat yang juga merupakan ruang lingkup penghayatan dari nilai-nilai. Yang mewujudkan nilai-nilai, hati nurani, rasa tanggung jawab manusia, dengan cara meresapi nilai-nilai yang ada di suatu lingkungan.

Oleh karena itu kepuasan yang dicari manusia dalam suatu media ditentukan oleh bagaimana ia bersikap kepada media. Kepuasan yang ia dapatkan tidak jauh dari proses pengalaman yang pernah didapatkan di masa lampau. Misalnya apabila kita percaya pada acara komedi situasi, seperti

---

<sup>14</sup>Alex sobur, *filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*, Bandung Remaja Rosda karya 2019 hal 325

Lapor Pak menyajikan hiburan, dan kemudian kita terhibur, maka yang akan dicari adalah kepuasan saat menonton acara komedi situasi tersebut. Begitu pula sebaliknya.

## **B. Nilai Religius**

Umumnya nilai religius nilai yang bersifat mutlak berhubungan dengan keyakinan dan ketuhanan. Sejak jaman *jahiliyyah*, manusia juga mengamalkan nilai-nilai keagamaan terdahulu. Meskipun pada waktu itu belum mengenal tulisan, masyarakat sudah mengenal sistem kepercayaan. Lalu untuk apakah budaya tersebut diciptakan? tidak lain untuk mendorong manusia untuk setia mengikuti norma-norma yang berlaku.<sup>15</sup>

Nilai agama atau religius merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Bahkan kita memiliki ideologi Pancasila dalam silanya yang pertama berupa ketuhanan yang maha esa, hal ini tentu saja berkaitan dengan nilai keagamaan. Pancasila sebagai simbol negara kita, ada supaya kita mau memahami, dan menanggapi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu seperti halnya Pancasila sesuatu yang bernilai ter utama bagi umat muslim merupakan hal yang bersifat sakral. Dikutip dari Kompas, nilai religius ini ada empat macam yaitu nilai kebenaran, keindahan, keagamaan dan, nilai moral.

Nilai kebenaran dikonsepsi melalui hak istimewa yang diberikan Allah kepada manusia yaitu akal pikiran. Dalam al-Quran telah digambarkan aspek-aspek yang mencangkup daripada manusia, yaitu *pertama* manusia adalah makhluk mukallaf yaitu makhluk yang bertanggung jawab. Tinggi rendahnya manusia ditentukan oleh tanggung jawab, yang didasari kemerdekaan dan kebebasan. Sikap tanggung jawab ini lah yang menjadikan manusia makhluk istimewa dibandingkan makhluk lainya karena diberi akal pikiran, sehingga ia dapat menentukan mana yang lebih baik dan buruk bagi dirinya. Dengan amanah tersebut pula, manusia dapat menempati tempat serendah-rendahnya.

---

<sup>15</sup> <https://www.kompas.com/stori/read/2022/08/18/150000279/sejak-kapan-nilai-religius-dikenal-oleh-bangsa-indonesia-?page=1> diakses pada 5 maret 2023



Artinya manusia ini dapat terpelosok kedalam kepentingan tipu daya setan. Seperti dalam firman Allah dalam surat al-An am ayat 112, yang artinya *dan demikianlah untuk setiap nabi, kami menjadikan musuh yang terdiri dari setan-setan manusia dan jin Sebagian mereka membisikan kepada Sebagian yang lain perkataan yang indah sebagai tipuan.*<sup>16</sup>

Manusia, yang membuatnya berada dalam kedudukan yang tinggi adalah iman dan amal saleh dari manusia itu sendiri. Dengan cara rela menerima tanggung jawab yang didorong oleh kemauan keras, terhadap penerimaan ilmu pengetahuan, dan mengambil hikmah dari semesta untuk kemaslahatan umat, dan urusan hidupnya. Sesuai dengan firman Allah dalam surat al Alaq ayat 3 sampai dengan ayat 5 *bacalah dan Tuhanmu yang maha mulia yang mangajar manusia dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*

Manusia walaupun dikatakan makhluk istimewa tetap saja ia memiliki kekurangan terutama dalam hal mental. yang sering tidak disadari pada saat ia menerima *taklif* seperti sifat mudah putus asa, zalim, keluh kesah, berbuat maksiat, kurang bersyukur, dan lain-lain.

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manusia adalah makhluk berakal. Dengan adanya akal ini yang membuat setiap langkah dari manusia memiliki arti dan nilai. Karena akal merupakan wujud keistimewaan manusia hendaknya digunakan untuk berpikir dan mengambil hikmah dari setiap kejadian.

Islam memandang segala sesuatu yang bersifat duniawi bukan sesuatu yang bernilai, sebab yang menganggap dunia sebagai sesuatu yang bernilai seringkali mengabaikan prinsip-prinsip akhlak sehingga perilaku tercela seperti berbohong, berlaku tidak adil, melanggar janji nampak mudah sekali dilakukan. Hal demikianlah yang perlu disadari oleh manusia

Berbicara mengenai akhlak ada dua prinsip yang perlu ditegakan *pertama* akhlak kita kepada Tuhan, *kedua* akhlak kita kepada sesama

---

<sup>16</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020 hal 73

mahluk. *Rasulullah* pernah bersabda mengenai akhlak terpuji kepada Allah yang artinya *bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya*.<sup>17</sup>

Kemudian salah satu contoh prinsip akhlak yang perlu diterapkan terhadap sesama manusia adalah memelihara hubungan dengan cara membantu kerabatnya apabila kesusahan. *Rasulullah* bersabda *tidaklah beriman kepadaku seorang yang tertidur pulas karena perutnya yang kenyang sementara tetangganya tidak bisa tidur karena kelaparan, padahal ia mengetahuinya*.<sup>18</sup>

Manusia hidup berdampingan dengan makhluk lain yang artinya bidang pengalaman, dan latar belakang manusia satu dengan lain pun berbeda-beda. Hal demikian seringkali memicu terjadinya akhlak tercela kurang nya empati, berprasangka buruk, perselisihan dan lain sebagainya. Sebagai makhluk agamis maka sudah semestinya ia meresapi esensi dalam beragama yaitu kesadaran untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan, sehingga menimbulkan terjalinnya hubungan baik antar sesama makhluk.

Terjalinya hubungan baik ini, disebabkan oleh pertukaran simbol yang memberikan makna sehingga menimbulkan kepuasan, kehangatan rasa akrab, dan bebas. Apabila dalam proses tersebut pelakunya merasa terpaksa, maka kemungkinan besar proses ini tidak akan menghasilkan efek apapun.

Pada dasarnya manusia memahami nilai sesuai dengan apa yang telah digambarkan dimasa lalu. Karena ada proses penggambaran, maka ada proses komunikasi yang terjadi, nilai yang dikomunikasikan bertujuan agar manusia mengambil Tindakan.

Upaya menghadapi nilai-nilai yang bersifat universal bisa dikatakan apa yang berlaku bagi manusia, pada hakikatnya berlaku juga bagi nilai-nilainya. Nilai apabila ia sejatinya dibentuk oleh lingkungan sosial yang mana lingkungan sosial tersebut telah menjadi jalan bagi penghayatan nilai-nilai itu.

---

<sup>17</sup> Chatib Saefullah, *Kompilasi Hadis Dakwah*, Simbiosis rekayasa media Bandung, 2018 hal 103

<sup>18</sup> Chatib Saefullah, *Kompilasi Hadis Dakwah*, 105

Perlu disadari bahwa hubungan keduanya berfifat timbal balik cita-cita, harapan, kata hati setiap manusia diwujudkan melalui proses nilai-nilai yang berlaku dalam suatu lingkungan.

### C. Nilai Akhlak

Secara bahasa akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khulq*, secara etimologis memiliki arti kebiasaan, perilaku, sifat dasar yang dimiliki oleh manusia. Akhlak erat kaitanya dengan agama sebab, ada aturan, dan himbauan arahan untuk menjadikan seseorang lebih baik. Manusia terstruktur dari jasad yang dapat dilihat dengan sadar, kasat mata, dan juga dari ruh dan nafs yang dapat dilihat dari mata hati. Dibandingkan dengan jasad, *nafs* energinya cenderung menguasai karena ia adanya dorongan hati manusia akan sulit untuk bergerak.

Secara istilah akhlak adalah sifat yang tumbuh dari dalam diri manusia. Dari sifat tersebut akan terpancar citra seseorang yang digambarkan melalui tingkah lakunya seperti penyabar, pemaarah, pendendam, pendeki, dan suka memutus silahturahmi. Dengan demikian akhlak bersarang dalam jiwa yang darinya akan muncul perbuatan yang dapat dengan mudah tanpa memerlukan penelitian dan pemikiran. Apabila situasi tersebut timbul perlakuan yang baik menurut syariat maka hal tersebut dinamakan akhlak yang baik. Dan apabila yang timbul adalah perbuatan yang tercela seperti jujur, tanggung jawab, adil dan lain sebagainya, maka hal tersebut dinamakan akhlak tercela. Akhlak formasi nya berbeda dengan etika moral sebab ia lebih menunjukkan kepada situasi bathiniyah. Akhlak juga dapat didefinisikan sebagai berkurangnya-kecenderungan cenderung laindalam diri manusia dan berlangsung secara terus menerus.

Umat muslim sudah sepatutnya untuk meneladani nilai akhlak yang sudah digambarkan dalam al Quran, akhlak kepada Allah, Rasul, diri, keluarga, masyarakat, bangsa, alam semesta.

### **1. Akhlak Kepada Allah**

Akhlak kepada Allah yaitu adanya sifat takwa. Takwa jika didefinisikan secara sederhana berarti menjalani perintahNya menjauhi larangannya. Dalam Dari Abu Dzar ia berkata, Rasulullah SAW pernah bersabda, *bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya. serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.*<sup>19</sup>

### **2. Akhlak Kepada Rasul**

Rasulullah adalah penuntun umat sifat yang dimiliki seperti jujur, Amanah, penyampai yang baik, sudah sepatutnya untuk kita teladani. Dalam surat al Qalam ayat 4 *“sesungguhnya engkau benar-benar berbudi yang luhur”*. Ayat tersebut apabila ditafsirkan bermakna *Wakana khulukul al Quran* budi bekerti dan busi pekerti beliau implementasi al Quran. Rasulullah tidak pernah berbuat keji, berkata kotor, ia sosok pemaaf dan pemurah. Oleh karena itu secara menyeluruh kehidupan nabi saw adalah role model terutama dalam tatanan kehidupan. Dalam surat al ahzab ayat 21 *“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”*

### **3. Akhlak Kepada Diri**

Agama Islam mengajarkan kepada kita menjaga diri kita meliputi jasmani dan rohani. Dengan cara berolahraga makan-makanan halal dan baik. Apabila kita memberi makan kepada badan kita dengan cara yang tidak baik, itu sama halnya dengan merusak diri sendiri. Selain itu akal juga harus kita jaga dari pikiran-pikiran negatif.

### **4. akhlak kepada keluarga**

Sebagai muslim sudah sepatutnya sadar bahwa keluarga memiliki peran penting dalam kemajuan sosial. Ia memiliki pengaruh besar dalam pembentukan dalam rangka mengembangkan potensi seorang anak Langkah yang dilakukan oleh suatu keluarga adalah menjadikan utuh. Orang tua membantu anaknya dalam proses penghayatan terhadap nilai moral, dan mewujudkannya, sehingga tercipta

---

<sup>19</sup> Chatib Saefullah *Kompilasi Hadis Dakwah* Hal 103

keluarga ideal berujung ada terbentuknya masyarakat yang ideal, sehingga tercipta masyarakat harmonis. Hal tersebut dapat tercipta apabila semua anggota keluarga saling berkolaborasi, saling melindungi, saling menyayangi,<sup>20</sup>

#### **4. Masyarakat**

Akhlak kepada masyarakat adalah adanya ketertarikan untuk saling membantu. Hal ini disebut juga dengan istilah kepedulian sosial. Dalam surat al ma'un dijelaskan bahwa indikator keberagamaan adalah sikap kepedulian sosial. Keberagamaan seseorang diragukan keasliannya apa bila tidak adanya rasa peduli terhadap kesejahteraan orang miskin.

#### **5. akhlak terhadap lingkungan dan alam**

Lingkungan merupakan suatu yang berada didekat manusia baik itu Binatang, tumbuhan, maupun benda yang tidak bernyawa. Dasarnya ada pada ayat al quran yang menegaskan bahwa manusia sebagai khalifah. Kewajiban memelihara dan melindungi hewan dengan cara memberi makanan, sebagai mana sabda Rasulullah

*Hewan boleh dikendarai jika digadaikan dengan pembayaran tertentu, susu hewan juga boleh diminum bila digadaikan dengan pembayaran tertentu, dan kepada orang yang mengendarai dan meminum susunya wajib membayar.*<sup>21</sup>

#### **6. senyum dan muka cerah**

Senyum berperan merangsang otak sehingga menimbulkan hormon yang berdampak positif bagi yang berada didekatnya. senyum yang tulus menimbulkan perasaan kasih sayang. Senyuman merupakan representasi perasaan senang seperti dalam firman Allah dalam surat abasa ayat 38 -39 *pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri, tertawa dan gembira ria.*<sup>22</sup> Representasi tersebut ditandai dengan ekspresi wajah yang berseri atau wajah cerah. Hal tersebut berarti wajah cerah ditimbulkan oleh kemenangan atau kenikmatan bagi orang-orang yang beriman.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Habibah, Syarifah. "Akhlak dan etika dalam islam." Jurnal Pesona Dasar 1.4 (2015).

<sup>21</sup> Chatib saefullah *kompilasi hadis dakwah* hal 111

<sup>22</sup> Ahmad Hatta, Tafsir Quran Perkata, Jakarta Maghfirah Pustaka 2009 Hal 585

<sup>23</sup> Surya, Mintaraga Eman. "Bahasa Tubuh Dalam Al Qur'an Juz Ke 30 (Analisis Semantis)." Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam (2020): 129-149.

## **7. Selalu Mengingat Allah**

Kesadaran akan pentingnya mengingat Allah adalah anjuran yang sepatutnya dilaksanakan umat muslim. Karena dengan mengingat Allah hati menjadi tenang. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar Ra'd ayat 28 yang artinya. *(Yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Dan ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.*<sup>24</sup> Kemudian ditambahkan pula dalam surat Al-fath ayat 5. Yang artinya *Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan mereka. yang telah ada. Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi dan Allah maha mengetahui, maha bijaksana.*<sup>25</sup>

## **8. meninggalkan perilaku sia-sia**

Salah satu perbuatan sia-sia yang sepatutnya ditinggalkan enggan menambah ilmu dari para ahli ilmu. Dengan sikap tersebut tidak membuat manusia yang *stuck*. orang yang berhasil meningkatkan dirinya maka yang diperolehnya adalah perasaan positif sehingga menyenangkan hati dan pikirannya. Orang yang senantiasa meningkatkan kualitas diri cenderung lebih bijak terutama disaat dihadapkan pada suatu permasalahan yang *kompleks*.

## **D. Pengertian Video Klip**

Sebelum mendefinisikan video klip hendaknya perlu berkaca kebelakang kepada awal mula munculnya film. Pada tahun 1847-1931 Edison yang kita kenal penemu bola lampu merancang alat yang digunakan sebagai alat rekam suara dan gambar. Namun terdapat kendala Edison belum menemukan bahan dasarnya. Kemudian masalah tersebut dipecahkan oleh George Eastman yang menawarkan gulungan seluloid. Kemudian lahirlah alat yang bernama kinestoskop. Kinestoskop ini di New York dipergunakan untuk menampilkan fragmen-fragmen pertandingan tinju, dan sketsa-sketsa hiburan. Seiring berjalannya waktu film pun semakin berkembang, yang mulanya hitam putih kini nampak seperti realita. Yang mulanya bisu, menjadi bersuara.

---

<sup>24</sup>

<sup>25</sup>Ahmad Hatta *Tafsir Quran Per Kata* hal 511

Peralatan produksi film pun semakin berkembang sehingga membuat tayangan film semakin menarik khalayak luas.<sup>26</sup>

Sejauh ini film menjadi alat komunikasi bersifat sangat dinamis. Sebab apa yang di lihat oleh mata, didengar oleh telinga sangat muda dan cepat masuk ke akal dari pada yang hanya dibaca yang artinya masih perlu dibantu oleh khayalan. Alasan mengapa film menjadi alat ampuh untuk menyampaikan maksud tertentu kepada masyarakat. Karena film dibuat dengan tulus, oleh karena itu, ia menjadi mudah diterima oleh rakyat yang notabene lebih banyak bicara dengan hati daripada dengan akal. Dengan demikian film menjadi sukses apabila ia mampu menghancurkan batas-batas akal dengan menyampaikan langsung kedalam hati penonton dengan cara yang meyangkinkan.<sup>27</sup>

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan film juga salah satu sarana yang baik untuk kegiatan dakwah. Akan tetapi dakwah melalui film hal yang perlu dilakukan oleh sineas adalah menyelidiki apa yang menjadi selera penonton dan bagaimana caranya agar penonton tetap memperoleh kepuasan ditengah-tengah penggambaran film. Pembuat film tidak dianjurkan untuk bersifat pasif jika demikian film tidak akan menjadi sarana ampuh ditangan penyampainya.

Melalui teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura merupakan konsep film sebagai dakwah. Teori pembelajaran sosial dipraktikan pada perilaku audiens yang digunakan untuk meneliti efek apakah yang disebabkan oleh media massa. Menurut Bandura teori ini menjelaskan bahwa audiens akan meniru apa yang mereka lihat dalam media melalui proses *observational learning*.

Untuk menyaksikan bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat disiarkan sekaligus melalui adegan dan dialog yang disampaikan dengan cara memahami empat tahapan yang mana tahapan-tahapan tersebut berperan

---

<sup>26</sup> Marselli Sumarno, *Dasar Dasar Apresiasi Film*, Grasindo Jakarta ,1996 hal 10

<sup>27</sup> Usmar Ismail, *Mengupas film*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta 1986 hal 47

saling menguatkan fungsi teori pembelajaran sosial. Empat tahapan tersebut adalah, perhatian, pengingatan, reproduksi motoris, dan motivasional.

Tahap pertama adalah perhatian dalam menonton film audiens akan melatakan perhatian penuh pada tokoh utama hal ini bisa saja disebabkan oleh latar dan setting yang baik, atau perangkat visual lainnya hal tersebut akan menimbulkan perasaan positif terutama bagi penonton. Tahap selanjutnya penonton akan mengalami proses penyimpanan memori terhadap momen yang diingatnya, dan memutar kembali apa yang pernah dialami dan diingatnya kepada tindakan-tindakan yang sama.

Kemudian sampai lah pada tahap selanjutnya yaitu tahap reproduksi motoris yaitu menghadirkan kembali perilaku yang diamatinya. Namun yang perlu ditegaskan pada tahap ini bahwa perilaku tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada nya proses motivasional. Motivasional didorong oleh situasi dan kondisi tiap individu. Ketika seseorang meniru perilaku baik dari tokoh utama suatu film maka diperlukan aspek-aspek yang memotivasi orang tersebut.

Melalui film dapat kita saksikan berbagai macam tindakan yang digambarkan oleh pemeran utama. Melalui film dakwah seperti merindu cahaya di Amstel dapat kita saksikan bagaimana jurnalis belanda nonmuslim berbagai macam tokoh lainnya yang menndukung bryan domani pemeran utama menemukan nilai-nilai islam kemudian ia menjadi mualaf.

Salah satu kelebihan dari media film adalah ia menjadi penampil dari realitas-realitas. Bahkan kisah-kisah yang di sampaikan bisa lebih bagus dari kegiatan sehari-sehari. Ia mampu membuat mitos mengenai status sosial tertentu misalnya ditampilkan nya sosok polisi yang terlalu ideal. Meski begitu ada atau tidak nya efek sosial dan psikologis bagi masyarakat masih perlu diteliti lebih lanjut.

Yang menjadi kekhasan dari media film adalah ia memiliki strategi komunikasi tersendiri. Misalnya audiens menyaksikan film cenderung tidak beranjak ia akan menontonnya sampai film selesai. Oleh karena itu menurut Schram, pesan yang akan disampaikan harus disusun dan dirumuskan secara



matang sehingga penonton mudah untuk menerimanya. Meski media elektronik memiliki kekurangan pada daya persuasifnya cenderung lebih rendah. Oleh karena itu untuk menyeimbangkan pesan agar lebih optimal adalah dengan meletakkan rasa pada pesan-pesan persuasifnya.

Kesuksesan suatu film dicapai melalui kerja kolektif antar sesama *crew* terutama penulis scenario. Jika para sineas muslim telah memahami dan sadar akan isi dari sumber segala sumber yaitu Al quran dan hadis. Maka kata Usmar Ismail tidak menutup kemungkinan kita bangga akan film yang benar-benar diabdikan di jalan Allah.

Video klip adalah potongan rekaman video, atau film. Sebagai salah satu bentuk dari media massa, video klip mengandung fungsi informatif, inovatif, bahkan persuasif. Besley dari *School of Journalism and Mass Communication di University South Carolina* melakukan penelitian, hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, video klip yang disiarkan melalui media televisi, dan internet memiliki dampak yang lebih besar bagi kehidupan manusia. Hal ini karena melalui media massa seseorang dapat meniru sikap, dan perilaku seseorang yang ditampilkan pada sebuah tayangan gambar bergerak.

Sehubungan dengan film artinya didalam videoklip ini terdapat alur cerita. Secara umum yang membedakan film dengan videoklip adalah, film dinarasikan oleh tokoh utama melalui dialog, sedangkan video klip dinarasikan oleh musik. Dalam film atau video klip Cerita sama-sama dibangun berdasarkan naskah, akan tetapi perbedaannya naskah dalam video klip diselaraskan dengan lagu.

Pada mulanya video klip disiarkan melalui media televisi namun seiring berkembangnya zaman, televisi yang menayangkan video klip mulai berkurang. Dan hingga saat ini video klip disiarkan melalui media internet. Dizaman modern ini kita telah menjumpai berbagai macam *plat form* penyediaan layanan streaming musik. Dengan demikian artinya kita dapat dengan mudah mendengar lagu yang baru di rilis, masyarakat nampaknya tidak memerlukan lagi membeli kaset, bahkan di beberapa *plat*

*form* pun sudah menghadirkan layanan lengkap sehingga kita dapat mendengarkan lagu, sekaligus menonton video klip nya.

Video klip termasuk dalam bidang seni, Berbicara mengenai seni maka konotasi yang melekat padanya adalah suatu karya dengan unsur estetika dan biasanya terdapat pesan terselubung. Pesan terselubung ini berhubungan dengan bidang pemahaman dan pengalaman pembuat karya kemudian dituangkan dalam bentuk karya seni sesuai bidangnya masing-masing. Hal ini dalam pandangan Julia Kristeva disebut dengan interteks yaitu hubungan teks satu dengan teks lainnya. Seni ini gambaran jiwa dari seseorang yang di realisasikan melalui perantara komunikasi sehingga dapat ditangkap melalui panca indra audiens.<sup>28</sup>

Muhammad Iqbal pemikir seni memberikan batasan mengenai apa yang perlu dicapai dalam berkesenian. *Pertama*, seni harus menggambarkan kerendahan pada nilai-nilai kehidupan. *Kedua*, seni memiliki tujuan etis meliputi nilai edukasi, dan menciptakan pribadi yang baik. *Ketiga*, seni harus dapat membuat kemajuan sosial seperti menumbuhkan martabat suatu bangsa dan lain-lain.<sup>29</sup>

Ketika para seniman muslim dalam karya atas dasar ajaran-ajaran Allah tanggung jawab sosial kepada masyarakat kecil, kaum-kaum tertindas hal tersebut merupakan fardhu kifayah yaitu perintah Allah yang mesti dikerjakan mendorong pada yang kebaikan mencegah dari perbuatan mungkar.

## **E. Konsep Umum Semiotika**

Pada dasarnya konsep adalah semacam strategi utama atau dasar dalam suatu teori. Manusia dalam kehidupannya selalu ada dalam proses pembentukan konsep. Ada sebuah istilah yang cukup dikenal yaitu kita adalah apa yang kita baca, cara kita berbicara, cara kita bersikap, tidak jauh dari apa yang telah diketahui dan apa yang telah dialami. Hal tersebut merupakan fungsi formasi konsep. Maksudnya adalah, suatu proses konseptualisasi kompleks ini didasari

---

<sup>28</sup> Chatib Saefullah, *Kompilasi Hadis Dakwah*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2018 hal 154

<sup>29</sup> Chatib Saefullah *Kompilasi Hadis Dakwah*,

oleh pengelompokan benda-benda, dan peristiwa yang diamatinya. Tingkatan manusia dalam berkonsep ini ditentukan oleh kemampuan mengambil manfaat dari setiap pengalaman. Seperti menarik kesimpulan menjelaskan segala hal yang telah diamati. Penjelasan tersebut merupakan pengertian umum tentang konsep.<sup>30</sup>

Bagi para akademisi komunikasi semiotika umumnya digunakan untuk mengkaji dan menganalisis makna dari pesan-pesan yang disampaikan. Bagi para ilmuwan semiotika pesan merupakan sesuatu yang bernilai untuk dikaji. Sebab isi media massa merupakan produk dari proses-proses penandaan.

Semiotika diprakarsai oleh Peirce dan Saussure. Dalam pandangan Peirce tanda merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh bidang pemahaman subjek dari tanda. Menurut Peirce tanda berdiri atas sesuatu selain dirinya.<sup>31</sup> terlihat bahwa subjek tidak bisa dipindahkan dari tanda-tanda yang lain. Yang menjadi tumpuan dari semiotika komunikasi. Namun berbeda dengan Saussure. Ia cenderung tidak peduli terhadap peran subjek sebagai agen pengubah sistem Bahasa.

Peirce beranggapan bahwa dalam proses signifikasi subjek tidak bisa dipisahkan dengan proses signifikasi. (*representamen + objek + interpretant = sign*). Melihat bahwa subjek berperan besar dalam proses perubahan tanpa henti atau disebut juga dengan semiosis tak terbatas yaitu proses produksi dan pengembangan biakan tanda dan didalamnya pula tanda dapat tumbuh dan berkembang.

Umberto Eco yang sering disebut sebagai penengah dari Peirce dan Saussure beranggapan bahwa semiotika komunikasi yang ditekankan adalah aspek produksi tanda dari pada sistem tanda. Seperti mesin pembentukan makna, semiotika komunikasi sangat bergantung pada pekerja tanda (subjek). Yang memilih petanda dan penanda nya kemudian mekombinasikannya bertujuan membuat ekspresi-ekspresi bahasa yang bermakna.

---

<sup>30</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Rosda Karya, Bandung, 2013 hal 14

<sup>31</sup> Kaelan, *Filsafat Bahasa* Yogyakarta, Paradigma 2017 hal 175

Ada pandangan yang keliru terkait buah pikiran Peirce dan Saussure. Menurut Umberto Eco banyak yang memperoleh gambaran bahwa seolah-olah Peirce dan Saussure adalah dua kubu yang sedang berperang. Seakan akan doktrin tanda, (teori tanda), dan doktrin semiosis (teori wacana, teori teks, teori wacana) tidak bisa di satukan. Kita seperti didorong untuk memilih salah satunya. Hal ini tentu saja menurut Eco salah kaprah, tanda bagaimanapun asal-usul nya melalui proses semiosis. Dalam pengertian ini artinya tidak ada penantang dari liarnya semiosis.

Umberto Eco meng elaborasi dinamika tanda yang tidak dikembangkan oleh Saussure dan peirce. Menurut eco Ketika seorang menuturkan kata maka ia ikut serta dalam proses produksi tanda. Ketika seseorang membaca suatu tanda maka ia menggunakan interpretasi sebagai tenaga kerjanya. Dengan cara mencampurkan sebanyak-banyak nya bidang pemahaman dan pengalaman dari pembacanya.

Eco memandang bahwa ada semacam pergulatan antara kode dan pesan. Walaupun penyampaian pesan diatur oleh kode tetapi pesan tersebut dapat menata kembali susunan kode sehingga ia dapat memberikan peluang bagi Bahasa untuk berkreaitivitas. Orang dapat menata Kembali kode-kode dan isi pesan sejalan dengan kemungkinan-kemungkinan dan kapasitas pengkombinasian yang bersifat dinamis.

Komunikasi pada prosesnya dapat menciptakan gagasan baru yang didalamnya terjadi proses kreatif dalam hal perubahan aturan. Misalnya pelukis dalam ranah komunikasi ia didorong untuk berupaya menentukan fungsi tanda baru. Namun karena fungsi tanda yang mengatur adalah kode maka yang harus dilakukan oleh pelukis adalah ia harus memberikan usulan mengenai cara baru pengkodean. Untuk dapat memberikan usulan Langkah yang harus dilakukan adalah memberikan usulan mengenai korelasi. Untuk mengkorelasikan nya harus berlandaskan sebuah kemufakatan. Jika belum ada maka ia harus menyandarkan nya pada kemufakatan baru.

Dalam sejarahnya perkiraan abad 21 semiotika mengalami perkembangan yang cukup Panjang semiotika banyak digunakan untuk

membantu dalam hal melihat bagaimana tanda-tanda Bahasa digunakan untuk menginterpretasikan realita-realitas dan juga menjadi alat analisis terhadap sesuatu yang dapat dianalisis seperti kandungan pesan media. Dengan ini tanda Bahasa peranya begitu berarti dalam suatu media.

Konsep umum semiotika berasumsi bahwa isi tidak menentukan sebuah makna, tetapi hubungan-hubungan dari berbagai system. Konsep tersebut apabila digambarkan, adalah ada dalam keberadaanya. Misalnya orang tidak dapat memaknai Merek Gucci sebagai symbol kemewahan apabila tidak ada sesuatu yang lain yang saling menghubungkan. Lebih jelasnya lagi merek Gucci tidak lagi bernilai apabila tidak ada bidang pengalaman yang pernah dirasakan oleh tiap-tiap pembacanya.

Ketika akan berpergian langit berwarna abu-abu menginsyaratkan agar menyediakan payung atau jas hujan sekedar berjaga-berjaga apabila nantinya turun hujan. Kemudian di perjalanan kendaraan berhenti di perempatan karena lampu merah menyala. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dari masyarakat yang telah memperoleh gambaran dari suatu tanda. Ilmu yang digunakan untuk mengkaji dan memahami tanda-tanda ini disebut semiotika. Dalam lingkup komunikasi, semiotika mengedepankan teori tentang produksi tanda yang didukung oleh beberapa faktor yaitu pengirim, pesan, penerima dan saluran komunikasi.

Semiotika berasal dari Bahasa Yunani *semion* yang berarti tanda atau penafsiran tanda. Semiotika merupakan ilmu tanda yang digunakan untuk menganalisis tanda. Pembaca tanda memiliki hubungan erat dengan tanda yang dibaca. Pembaca tanda dalam praktiknya menghubungkan dengan tanda dan petandanya. Sebuah teks seperti film, komik, majalah, poster, pidato presiden dan ungkapan Bahasa lainnya merupakan aktivitas penanda yaitu semacam proses signifikasi yang menggunakan tanda untuk menghubungkan objek dengan interpretasi.<sup>32</sup>

Dengan tanda manusia berupaya mencari keteraturan ditengah-tengah dunia dengan keanekaragamannya agar setidaknya manusia memiliki pegangan.

---

<sup>32</sup> Kaelan, *Filsafat Bahasa* Yogyakarta, Paradigma 2017 hal 162

Menurut Pines semiotika berperan sebagai penjelas dengan menguraikan aturan-aturan dalam suatu kehidupan dengan orientasi manusia mencapai suatu kesadaran.<sup>33</sup> Masyarakat yang heterogen menjadikan kehidupan berjalan dengan berbagai macam konteks, yang mana dalam kehidupan memiliki aturan nya masing-masing. Dan aturan-aturan tersebut diungkapkan oleh simbol-simbol kehidupan. Jadi semiotika ini mengupayakan makna dari segala bentuk komunikasi, dengan menjadikan tanda dan kode sebagai tokoh utamanya. Menurut Peirce semiotika mengkaji hubungan antara objek, makna dan tanda.

Semiotika dalam perkembangannya diprakarsai oleh dua tokoh filsuf bahasa yaitu Ferdinand Saussure, dan Charles Sanders Peirce. Meskipun demikian, hubungan kedua tokoh tersebut memiliki landasan paradigma semiotika berbeda. Semiotika Peirce diwarnai oleh gaya pragmatisme, sedangkan Saussure merupakan ahli linguistik yang mengonsepsi bahasa melalui system tanda. Artinya paradigma Saussure berdasarkan hakikat bahasa.

Menurut peirce logika merupakan dasar dari semiotika, karena dengan logika manusia dapat mengetahui bagaimana cara bernalar, sedangkan dalam bernalar menurut peirce dilakukan melalui tanda-tanda. Dengan tanda-tanda manusia didorong untuk berpikir, menjalin hubungan, memberikan suatu makna, kepada gambaran yang telah ditampilkan oleh semesta,

Hal tersebut sejalan dengan pandangan Roland Barthes yang berasumsi bahwa semiotika hendak mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal. Memaknai disini berarti objek yang selama ini dilihat, bukan hanya sekedar membawa informasi tetapi mengkonstitusi pesan terstruktur. Artinya tanda-tanda ini hadir atas dasar kesepakatan bersama diselaraskan dengan bidang pengalaman dari masyarakat itu sendiri. Misal kita mengenakan baju bermerek di kalangan tertentu baju yang dikenakan mungkin tidak bernilai namun di lingkungan yang mengerti, barang tersebut menjadi bernilai.

---

<sup>33</sup> Kaelan, *Filsafat Bahasa* hal 163.

Buah pikir Barthes sering digunakan untuk memahami realitas budaya terhadap media kontemporer yang menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat seperti film, novel, sinetron, majalah, dan lain-lain. Dalam film ia bisa dilihat melalui berbagai macam pandangan, seperti sudut pengambilan gambar, pencahayaan, objek kamera dan lain-lain.

Tanda menandakan sesuatu selain dirinya dan untuk memaknainya perlu mengkombinasikan suatu tanda dengan idea.<sup>34</sup> Pendekatan Saussure dan Peirce merupakan landasan dasar yang digunakan untuk memahami tanda. Menurut Saussure untuk dapat mengetahui bagaimana cara tanda-tanda bekerja adalah dengan cara memahami elemen-elemen tanda. Elemen tanda terdiri dari *penanda* dan *petanda*. Penanda adalah tanda yang memiliki aspek citra bunyi (semisal kata-kata, representasi visual). dan *petanda* ini adalah tanda yang dikonsepsikan. Contohnya adalah gawai merek *Iphone* yang bagi sebagian orang menganggap *Iphone* lambang kemewahan, yang mengkonsep adalah masyarakat itu sendiri. mengapa masyarakat menyimpulkan demikian disamping harganya yang mahal, gawai tersebut banyak digunakan oleh kalangan menengah ke atas. Penanda dan petanda ini tidak bisa dipisahkan. Ferdinand Saussure mengilustrasikan tanda seperti lembaran kertas satu sisi sebagai penanda satu sisi sebagai petanda dan kertas itu sendiri disebut dengan tanda.

Kemudian menurut Peirce untuk mengetahui suatu makna kita perlu mengetahui macam-macam tanda yang terdiri dari *ikon*, *indeks*, *simbol*. Ikon adalah tanda yang asalnya mirip misalnya emotikon. Kemudian indeks yaitu tanda bersifat dualisme atau yang ada karena sebab akibat misalnya ada asap menandakan ada api. Lalu yang terakhir simbol yaitu tanda yang hadir karena kesepakatan bersama misalnya simbol negara.

Setelah membahas tanda, selanjutnya adalah simbol dan sinyal yang keduanya saling berhubungan. Simbol merupakan jenis tanda yang penanda dan petandanya seolah-olah bersifat bebas, atau memang bersifat bebas tapi

---

<sup>34</sup> Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda dalam kebudayaan* Yogyakarta Tiara Wacana 2015 hal 18

tidak sepenuhnya bebas. Padahal pada praktiknya simbol ini mengacu pada aspek kesejarahan. artinya simbol ini berhubungan sekali dengan budaya. Keistimewaan simbol adalah dia dapat mempengaruhi manusia, bahkan menanggapi sesuatu yang memiliki makna mendalam.

Simbol umumnya dihubungkan dengan segala jenis kejadian dan pengalaman yang memiliki pengaruh emosional bagi masyarakat. Seperti peristiwa bersejarah, legenda, atau mitos, yang memiliki *power* untuk mengarahkan pikiran. Simbol membantu manusia agar lebih peka terhadap sesuatu, serta turut mencerdaskan terutama dalam berperilaku.<sup>35</sup>

Sedangkan sinyal sebagaimana telah dipahami adalah tanda yang digunakan untuk membangkitkan respon dari berbagai hal. Contoh cara kerja sinyal adalah senapan yang ditembakkan, menandakan lomba pacuan kuda dimulai, atau azan berkumandang penanda waktu sembahyang umat muslim. Jadi sinyal merupakan penanda yang berfungsi memberikan rangsangan yang menimbulkan suatu peristiwa tertentu agar segera ditanggapi.

#### **F. Semiotika Julia Kristeva**

Julia kristeva adalah seorang ahli sastra, filsuf, novelis, psikolog barasal dari Eropa tenggara tepatnya Bulgaria. Julia memiliki reputasi yang baik sebagai ahli linguistik dan semiotik terutama pada saat bergabung dengan kelompok penerbit jurnal sastra *Tel Quel* di paris pada tahun 1960. Disanalah Kristeva menjadi penerjemah karya formalis rusia, Mikhail Bathin. Seiring berjalannya waktu Kristeva kemudian menjadi teoritis Bahasa dan sastra dengan konsep khasnya yaitu *semanalisis*.

Semasa menimba ilmu di Paris Julia Kristeva aktif mengikuti seminar Roland Barthes dan juga berkontribusi dalam pemikiran kesastraan. Dalam semiotika, Julia Kristeva memiliki teori yang cukup dikenal oleh pengkaji tanda yaitu *semanalitik*. Van Zoes mengatakan bahwa Kristeva yang mencetuskan kehadiran semiotika ekspansif. Dalam aliran ini tanda

---

<sup>35</sup> Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda dalam kebudayaan* Yogyakarta Tiara Wacana 2015 hal 27



diasumsikan tidak pernah kehilangan pusat nya. Para pemikir aliran tersebut anti keliru dalam hal metodologi, mencampurkan analisis mereka dengan dengan aliran hermeunitka yang cukup populer dijamanya yaitu psikonalisis. Dalam signifikasi Kristeva mengusulkan bahwa signifikasi terdiri dari dua elemen, yaitu *simbolik* dan *semiotik* keduanya ini saling berhubungan. *Simbolik* dan *semiotik* bergerak dalam dimensi psikologis. Kedua elemen tersbut juga menjawab permasalahan pada momen sejarah seperti apakah perubahan sosial yang mampu bertahan dan meresap dalam proses penandaan bentuk-bentuk rangsanganya. Dua elemen inilah menurut Kristeva mengkomposisikan segala peristiwa penandaan. Elemen semiotik adalah pemberi sinyal kepada sesuatu yang bersifat fisis berlangsung dalam signifikasi, yang mana terhubung dengan ritme dimensi gerak dari praktik-praktik penandaan. Kemudian simbolik berhubungan dengan tata bahasa, dan struktur signifikasi. Kristeva memberikan contoh bahwa kata-kata memiliki makna rujukan yang disebabkan oleh struktur simbol bahasa. Disisi lain kata-kata juga memberikan makna hidup atau makna non rujukan yang disebabkan oleh Sesuatu yang terkandung dalam semiotiknya. Apabila tidak ada simbolik kehadiran signifikasi hanya kehampaan semata yang tidak bernilai bagi hidup kita. Dengan demikian pada dasarnya signifikasi menuntut pada semiotik dan simbolik tidak ada signifikasi tapabila keduanya tidak saling berkombinasi.

Julia Kristeva beranggapan bahwa shamanisme, esoterisme, karnavai, dan seni yang mana sulit dipahami, sebagai upaya menegaskan batas-batas wacana yang bermanfaat secara sosial bahkan memperlihatkan dengan jelas represi-represi apa yang terkandung didalamnya.

Tokoh yang memengaruhi pemikiran nya, terutama dalam hal fungsi semiotik dalam dimensi psikologis adalah Sigmund Freud dengan teori id, ego, super ego, lalu mitologi Roland Barthes dengan Denotasi, Konotasi mitos, dan fungsi simbolik dari Jaques Lacan dengan real, imajiner, dan simbolik yang membahas semiotika melalui sudut pandang psikonalisis.

*Id* bekerja pada alam bawah sadar kita yang didasari kesenangan, intinya segala sesuatu yang menjadi kesenangan. Apabila id selalu dituruti

maka akan timbul ketidakseimbangan, kemudian *superego* yaitu norma atau nilai yang ada dimasyarakat *superego* berfungsi sebagai penilai antara baik dan salah. *Ego* ini adalah penangkal atau pengandali terutama pada *id*, yang artinya *ego* ini adalah manusia sendiri. Bayangkan apabila *id* tidak terkontrol maka yang akan timbul adalah menghalalkan segala cara terutama dalam menuruti hawa nafsunya.<sup>36</sup>

Selanjutnya adalah Jaques Lacan yang berfokus pada konsep pembentukan subjek (manusia) yang terkandung dalam triadik *Real*, *Fantasi*, *Simbolik*. Subjek ini diawali dari fase bayi yang belum mengenal apapun (*real*), kemudian bertumbuh dan mulai mengenal nilai-nilai yang terkandung dalam lingkungannya (*imajiner*). Ditahap ini manusia mulai mengenal dirinya. Apabila dianalogikan tahap ini seperti cermin yang memantulkan nilai-nilai kebudayaan.

Yang selanjutnya simbolik, simbolik disini berperan sebagai penanda yang tidak memiliki makna tetapi sebagai penunjuk tanda. Maksudnya Ketika manusia sudah menemukan dirinya, ditahap ini ia sudah bisa menggambarkan siapa dirinya.<sup>37</sup>

Roland Barthes berpendapat bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu, dalam waktu tertentu yang tuangkan dalam denotasi, konotasi, mitos, denotasi adalah makna yang sesungguhnya, apa adanya, secara langsung. Konotasi adalah sesuatu yang melekat padanya. Yang terakhir adalah mitos. Mitos yang membentuk adalah konotasi. Walaupun kehadiran tidak begitu penting tetapi selalu ada manfaat apa yang bisa diambil.

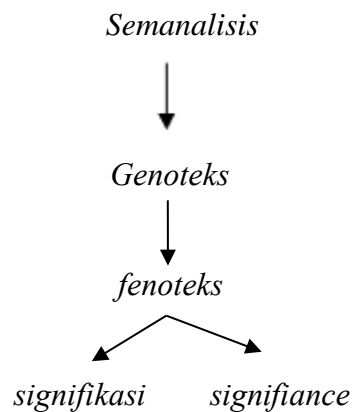
Gaya pemikiran Julia Kristeva adalah post strukturalisme yang berasumsi bahwa realitas bersifat representasi. Serta tidak ada sesuatu yang

---

<sup>36</sup> Ishak Hariyanto, *Etika Psikoanalisis Sigmund Freud Sebagai Landasan Kesalahan Sosial*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram. Al-Tazkiah, Volume 5, No. 2, Desember 2016 hal 102

<sup>37</sup> Willa Yuan Abriantoro, *Fantasi Pada Popularitas Tokoh Dilan Dan Milea Dalam Film Dilan 1990 Di Kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel*, Skripsi, Surabaya UIN Sunan Ampel, Surabaya Aqidah Filsafat. 2018 hal 46

landasanya pasti atau tetap. Selain itu post struktualisme juga berasumsi bahwa segala sesuatu yang memiliki kesamaan makna akan menghasilkan pemahaman yang berbeda-beda. Ciri-ciri dari post struktualisme adalah tekstualisme yang menanggapi bahwa pengetahuan, subjek, dan masyarakat bisa dibaca sebagaimana kita membaca teks.



Seperti yang sudah jelaskan diawal teori Julia Kristeva dalam bidang semiotika adalah semanalisis. Semanalisis ini dibaratkan sebuah bahasa yang apabila digunakan oleh manusia sesuai konteksnya masing-masing akan menghasilkan makna yang beraneka ragam. Semanalisis memahami suatu makna bukan lagi karena system tanda melainkan, sebagai suatu proses penandaan yang menampakan citra bunyi yang di kendalai oleh kode sosial.

Kristeva menghubungkan Bahasa dan pentingnya bagi pembentukan subjek sehingga membuatnya mengembangkan semiotika. Dari sini ia membedakan antara semiotika konvensional dengan semitoka simbolik (yaitu ranah representasi, imajinasi, dan segala macam bentuk Bahasa yang terartikulasi,) semuanya berkorespondensi yang dinamai oleh Kristeva dengan istilah *genotek* dan *fenotek*. *Genoteks* adalah teks pembentuk dan *fenotek*, adalah konotasi yang melekat berdasarkan pemahaman-pemahaman penafsir sehingga menghasilkan sebuah makna. Menurut Kristeva *genoteks* bukan bagian dari linguisitik ia hanya sebatas proses, sedangkan *fenoteks* sejalan

dengan Bahasa komunikasi. Ia semacam wadah untuk kita memahami suatu makna. Meski demikian untuk dapat menghasilkan makna kita tidak bisa memisahkan peran genoteks dan fenoteks.

Konsep genotek hampir sama dengan pemikiran Barthes yaitu makna harfiah, makna yang jelas. Misalnya kata Jogja kita mengenalnya sebagai kota yang berada dalam suatu provinsi dekat dengan Jawa Tengah. Fenotek pun sama ia merujuk pada konotasi atau tafsiran yang disebabkan oleh interaksi suatu tanda dan perasaan atau emosi. Rasa atau emosi hanya dapat muncul pada bidang pengalangan seseorang oleh karena itu banyak orang yang menafsirkan jogja sebagai kota pelajar, kota budaya, kota gudeg dan lain sebagainya.

Makna, dibentuk melalui proses *signifikasi* dan *signifiance*. Signifikasi mengacu pada aspek kesejarahan, dikontrol secara sosial, sedangkan signifiance, makna dibentuk sebebaskan-bebasnya menurut imajinasi penafsir. Semiotika Kristeva adalah material kulit telanjang dari signifikasi yang bersifat badaniyah atau Hasrat, sekaligus menyediakan saluran ke arah pengaturan dan kohesi sosial. Maksudnya semiotika Kristeva dapat dikorelasikan dengan komponen penggerak preoedipal (fase imajiner / fase bayi), dan yang menjadi komponen penggerak adalah nilai-nilai yang telah diresapi. Dan yang perlu kita sadari, cara kita menafsirkan suatu teks levelnya masih sebatas interteks yaitu kita meletakkan teks-teks yang lain dalam suatu teks.

Dari sini munculah intertekstualitas. Interteks lah yang melibatkan berbagai macam teks sehingga menjadi hal umum. Ia akan mencari hal arah teks baru tanpa disadari oleh pencipta teks.<sup>38</sup> Berbagai tanda bahasa saling terhubung hingga menjadi teks. Teks dapat diartikan sebagai rautan dari berbagai tanda bahasa sehingga memiliki makna. Makna ini lah yang melahirkan representasi. Unsur penting dari representasi ada empat *pertama* stereotype, *kedua* indentity, *ketiga* pembedaan, *keempat* naturalisasi, *kelima* ideologi. *Pertama* stereotype merupakan pelabelan terhadap sesuatu yang

---

<sup>38</sup> Suryanto *Pengantar Ilmu komunikasi* Bandung Pustaka setia hal 300

umumnya menggambarkan negatif. *Kedua* indentitas pemahaman kepada kelompok yang direpresentasikan. Ketiga perbedaan yakni perbedaan antar kelompok sosial, yaitu satu kelompok yang diposisikan dengan kelompok lain. *Keempat* naturalisasi yaitu strategi representasi yang dirancang untuk mendesain perbedaan dan menjaganya agar selalu nampak alami. Kelima ideologi, yaitu cara pikir suatu golongan. Intertekstualitas ini berasumsi bahwa setiap teks, lahir melalui proses relasi dari teks-teks yang lain. Ibaratnya apabila kita ingin membuat sebuah tulisan kita sudah pasti meletakkan tulisan-tulisan lain. Julia Kristeva membagi rumusan atau Batasan interteks. *Pertama*, interteks merupakan transposisi dari berbagai macam sistem tanda kepada sistem tanda. *Kedua* teks merupakan permutasi dari teks-teks lain yang saling menetralkan. *Ketiga*, teks merupakan resapan dan transformasi dari teks-teks lain.<sup>39</sup> Teks merupakan gabungan dari beberapa unsur yaitu kohensi, koherensi, leksikal. Kepaduan ini akan menghasilkan makna yang utuh.

Prinsip yang paling dasar dari interteks adalah ia seperti tanda-tanda, yang mengacu pada tanda-tanda yang lain. Teks selalu mengacu pada teks-teks yang lain. Artinya interteks dapat dirumuskan secara sederhana sebagai hubungan antara sebuah teks tertentu dengan teks-teks yang lain. Pergerakan interteks tanpa batas. Menurut Kristeva teks mendapatkan bentuknya seperti mosaik resapan dan transformasi dari teks-teks lain. Bagi Kristeva setiap karya hanya dapat dibaca dalam kaitannya dengan pertentangannya dengan teks-teks yang lain menjadi resapannya. Melalui inilah seseorang, beserta harapan-harapannya dapat membaca dan menstrukturkan teks, menemukan ciri-ciri yang menonjol dalam sebuah teks dan memberikan sebuah struktur.

Di sisi lain ada ilmuwan semiotika yang bernama Tzvetan Todorov yang memiliki konsep *vraisemblance*, yang mana sedikit memiliki kesamaan dengan intertekstualitas. Berdasarkan buah pikir keduanya Jonathan Culler membedakan *vraisemblance*, menjadi lima level. Pertama ada teks secara

---

<sup>39</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual konsep Isu, Problem, Ikonitas* Yogyakarta, Jalasutra, 2011 hal 53

social yang bersifat mutlak, dan juga biasa dikenal dengan kenyataan. *Vraismblance* ini memperlihatkan relasi antara teks dengan teks lain yang bersifat lebih umum, dan tersebar. Mungkin saja dikenal dengan opini publik. Selain itu ada teks yang sulit dibedakan dengan *vraismblance* sebelumnya pengetahuan tersebar. *Shared knowledge*. Yang mana sering dianggap hal alamiah. Walaupun umumnya dapat dikenali oleh para peserta komunikasi sebagai bagian dari budaya yang mana ia bisa diubah dan di modifikasi. *Vraismblance* ini beranggapan bahwa teks hadir mengikuti realitas tidak bisa berjalan mengikuti aturan mainnya sendiri. Dengan kata lain pada level ini *vraismblance* bersifat ilusif. Karena ia menutupi kaidah-kaidah tekstual seakan mencerminkan realitas.

Kedua, *Vraismblance* bisa saja terjadi begitu saja. Yaitu apabila teks memiliki ciri-ciri kesesuaian dan kecocokan oleh tradisi-tradisi genre tertentu. Misalnya penyair membuat puisi sesuai dengan konvensi-konvensi genre nya. Lalu pelukis yang membuat lukisan sesuai konvensi genre nya. Tanpa sedikit mengikuti teks puisi sulit dikenal oleh audiens sebagai puisi, lukisan sulit dikenal sebagai lukisan. Meskipun demikian sebuah teks memiliki kuasa untuk menyindir dan mengekspos berbagai macam konvensi dengan sedemikian rupa sehingga ia memperkuat otoritasnya sendiri.

Ketiga, *vraismblance* yang kompleks gejala-gejala intertekstualitas secara spesifik yaitu Ketika teks mengkonsumsi teks-teks yang lain sebagai pijakan atau terminal. Misalnya pada genre parodi kita tidak mendapatkan kelucuan atas isi pesan apa bila tidak ada representasi khusus. Misal sebuah beat komedi dari komika Gautama. Dia merepresentasikan bapak-bapak lucu dari jepara satu beat tebak-tebakan yang mewakili anak muda dan orang dewasa. “partai-partai apa yang suka spam *chat*, P P P.”<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual konsep Isu, Problem, Ikonitas* Yogyakarta, Jalasutra, 2011 hal 57

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif artinya metode ini tidak mengandung unsur perhitungan. Metode kualitatif ditunjukkan untuk menggambarkan fakta dan peristiwa yang ada dalam kehidupan masyarakat. Penelitian kualitatif bersifat dinamis karena masalah yang diteliti dapat berubah, bertambah, dan berganti. Produk dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang berasal dari sumber-sumber yang berkaitan. Misalnya, manusia, kelompok sosial, buku, dokumen dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif telah menjadi semacam tradisi khususnya dalam ranah ilmu sosial yang mana sangat bergantung pada kebudayaan dan perilaku manusia. data deskriptif yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata tertulis dari suatu kebudayaan yang dapat diamati. Artinya metode ini berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia, serta makna apa yang terkandung dibalikinya. Dengan demikian penelitian ini berpusat pada pola pikir induktif yang didasarkan pada pengamatan objektif dari fenomena yang terjadi.

Penelitian kualitatif lebih menegaskan bahwa realitas itu ruang lingkupnya interaktif, yang artinya dalam lingkup sosial individu-individu maupun kelompok saling menukarkan bidang pengertian dan pengalaman-pengalaman sosialnya, dalam bentuk kesan. Penelitian kualitatif memperlihatkan suatu realita sosial dari sudut pandang pelaku yang ikut serta dalam suatu permasalahan. Tujuannya adalah memperoleh penafsiran dari suatu realitas dan fenomena sosial.

Model dan pola dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik. Paradigma ini melihat bagaimana masalah terbentuk oleh suatu realitas. Poin dari paradigma ini adalah relativitas yaitu, menegaskan bahwa suatu kebenaran sosial bersifat relatif sesuai dengan konteks terutama

---

<sup>41</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosda karya 1994 hal 3.

bagi pelaku sosial yang menganggap nya relevan. Yang melatar belakangi aspek pembentukan tersebut, adalah mental dari pelaku sosial atas dasar pengalaman dan tingkat pengertiannya yang bersifat lokal dan spesifik.<sup>42</sup>

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Subjek dari penelitian ini adalah video klip lagu “Makna Bahagia.”
2. Objek penelitian nya adalah Nilai-Nilai Akhlak yang tergambar melalui adegan-adegan yang ada pada video klip lagu “makna Bahagia.”

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data material adalah data pokok dalam sebuah penelitian. Data material dalam penelitian ini diperoleh dari cuplikan video klip Lagu Makna Bahagia. Dengan mengacu kepada potongan adegan-adegan, sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

### **2. Data Sekunder**

Data formal adalah data pendukung, yang berfungsi membangun dan mengkokohan penelitian. Data formal berasal dari dokumen dan kajian literatur seperti buku-buku, artikel, jurnal, catatan kuliah, dan internet.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ditentukan oleh beberapa aspek yaitu pendekatan, paradigma, metode, sifat, penelitian dan tujuan penelitian. Apabila penelitian menggunakan paradigma konstruktivistik dengan penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data yang relevan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul dalam objek penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sugeng Puji Laksono *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang Intrans Publishing 2015 hal 28.

<sup>43</sup> Sugeng Puji Laksono *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang Intrans Publishing 2015 hal 123



Teknik observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Apabila dilakukan secara langsung peneliti berada langsung bersama objek penelitian. Begitu pula sebaliknya. Petunjuk yang harus diperhatikan dalam menggunakan observasi *pertama*, pengetahuan yang cukup mengenai objek penelitian, *kedua* menyelidiki tujuan tujuan umum dan khusus dari masalah. *Ketiga* menentukan alat yang dipergunakan dalam observasi. *Keempat* menentukan kategori gejala yang diamati untuk memperjelas ciri ciri setiap kategori melakukan pengamatan dan pencatatan dengan kritis. *Kelima* Menyiapkan alat pencatatan, dan cara melakukan pencatatan<sup>44</sup>.

observasi maka instrument pengumpulan datanya adalah catatan literatur, dan alat pendukungnya adalah kamera, atau bukti-bukti dokumentasi.

Pencatatan dilakukan dalam bentuk kronologis yaitu pencatatan yang dilakukan menurut urutan kejadian. Selain itu pencatatan dilakukan dalam bentuk sistematis yaitu pencatatan yang dilakukan dengan memasukan tiap-tiap gejala yang diamati tanpa memperhatikan urutan kejadian.

Dalam versi yang dicatat bentuk pencatatan dibedakan menjadi dua

*Pertama* pencatatan secara faktual, yakni pencatatan gejala, yang timbul apa adanya tanpa interpretasi observer. *Kedua* pencatatan interpretatif, yakni pencatatan yang dilakukan dengan memberikan interpretasi dengan gejala yang timbul oleh observer.<sup>45</sup>

Dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian tidak harus berpedoman pada wawancara atau observasi, melainkan dari peneliti itu sendiri. Apabila konteks nya demikian maka syarat yang harus dimiliki oleh peneliti adalah, responsif terhadap lingkungan, adaptif, intergratif, berwawasan luas, dapat memproses data secara cepat, memanfaatkan kesempatan, sehingga dapat mengklarifikasi atau menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subjek dan mencari respons yang tidak lazim.

---

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta Teras, 2009 hal 59

<sup>45</sup> Sugeng Puji Laksono *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang Intrans Publishing 2015 hal 132

## E. Metode Analisis Data

Penelitian skripsi ini adalah kualitatif data yang digunakan adalah data yang bermuatan kualitatif. Data ini disebut juga dengan data lunak yaitu data yang diperoleh dari catatan lapangan, metode keilmuan, rekaman, dan observasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik semiotika yang mana teknik ini menganalisis dan merepresentasikan teks yang berhubungan segala bentuk lambang dan tanda.

Semiotika yang digunakan berasal dari buah pemikiran seorang ahli bahasa dari Bulgaria yang bernama Julia Kristeva. Dalam bidang tanda ini Julia Kristeva memberikan buah pemikirannya dengan nama semanalisis, yang berasumsi bahwa bahasa dapat menghasilkan makna yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. Dan dari semanalisis munculah istilah Genotek, dan Fenotek. Berikut ini merupakan penjelasan dari Genotek dan Fenotek

### 1. *Genotek*

Genotek merupakan teks yang memiliki kemungkinan tak terbatas. Genotek berperan sebagai teks pembentuk misalnya orang sedang menonton film di bioskop. Judul dan genre yang ditonton sama, film nya pun dapat membentuk penontonnya. Walaupun kategorinya semua umur tetapi bidang pengalaman dan pemahamannya kemungkinan besar berbeda-beda. Dari berbagai macam latar belakang ini kemudian membentuk karakter bahasa yang ada dimasa lampau, sekarang, ataupun yang akan datang dengan segala macam kemungkinan.

### 2. *Fenotek*

Fenotek adalah tafsiran yang bersandar pada genotek. secara singkat fenotek adalah segala macam performansi bahasa yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan, representasi, ekspresi dan segala sesuatu yang diperbincangkan yang membentuk nilai-nilai budaya.<sup>46</sup>

### 3. Signifikasi

Signifikasi merupakan makna yang atur oleh suatu Lembaga, kelompok sosial, dalam signifikasi terdapat unsur denotasi, konotasi,

---

<sup>46</sup> Alex Sobur, *Semiotika komunikasi* Bandung Rosda karya 2019 hal 81

mitos, dan metafora. Denotasi makna harfiah, konotasi adalah sesuatu yang melekat pada objek mitos pola pikir apa yang dibangun, dan metafora yaitu perumpamaan.

#### 4. Significance

Berbeda dengan signifikasi, significance tidak diatur oleh suatu Lembaga atau kelompok sosial tertentu, ia hadir secara bebas berdasarkan imajinasi penafsir. Walaupun demikian significance tidak benar-benar bebas karena imajinasi yang muncul berasal dari proses berfikir yang dilandasi oleh rasa. Oleh karena itu significance muncul atas dasar bidang pengalaman dan pemahaman penafsir.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data adalah, mengumpulkan data sebanyak banyaknya, menentukan model semiotika yang mana dalam penelitian ini menggunakan model Julia Kristeva, kemudian memberikan alasan mengapa tanda tersebut dipilih, serta menentukan yang menjadi kekhasannya. Lalu yang terakhir penulis melakukan proses penafsiran

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum Komunitas YukNgaji Dan Grup Musik Hiro**

###### ***a. Sejarah, Dan Profil Singkat Komunitas YukNgaji***

Sejarah berdirinya komunitas ini, diawali dengan munculnya tren hijrah melalui daring. Kemudian dibuatlah acara dengan tagar YukNgaji dengan tujuan untuk menggerakkan tren hijrah dari daring menjadi *offline*. Tidak diduga-duga antusias masyarakat cukup baik. Setelah mengikuti kegiatan tersebut masyarakat mendapatkan kawan baru, dan dapat saling membantu satu sama lain. Karena selain dakwah acara tersebut memiliki kegiatan kemanusiaan seperti, bakti sosial. Selain itu dalam rangka menyegarkan pikiran komunitas tersebut memiliki kegiatan *tadabur alam*, *hangout*, dan lain sebagainya.

Komunitas YukNgaji mulai digagas pada saat salah satu penggiatnya berada dalam sebuah obrolan grup sederhana antar sesama ustad. Nama obrolan grupnya adalah “angkringan dakwah Jogja” yang konsep dakwah nya dibuat kopdar. Didalam obrolan tersebut ada ustad yang namanya cukup dikenal di media sosial bernama Cahyo dan Felix. Seiring berjalanya waktu akhirnya salah satu penggiat ingin membuat kegiatan dengan konsep serupa dan dinamai dengan YukNgaji.

Karena internet memudahkan manusia untuk saling terhubung dengan satu sama lain, maka nama komunitas ini pun cukup dikenal dikalangan masyarakat, sehingga banyak dari kota lain yang menginginkan komunitas YukNgaji untuk ada di daerah mereka.

Komunitas YukNgaji tidak bergerak dalam aliran apapun. Hal demikian berarti dakwah ini bergerak secara multikultur. Banyak orang-orang yang berasal dari golongan seperti, NU, Muhammadiyah dan lain sebagainya berkumpul dalam *halaqoh* ini. Diawal berdirinya

visi misi dalam komunitas ini sudah disepakati yaitu mengajarkan kebaikan, tanpa adanya unsur menyinggung latar belakang golongan tertentu. Contohnya ada salah satu penggiat yang melakukan kegiatan maulidan dan penggiat lainnya tidak melaksanakan maulidan. Mereka tidak saling memaksa sehingga jemaah dengan nyaman mengikuti pengajian.

Pengisi kegiatan YukNgaji berpenampilan sederhana menutup aurat. Ada juga yang lebih spesifik menggunakan kaos dan kemeja. Hal tersebut dilakukan agar audiens yang mayoritas anak muda ini merasakan kesan yang sama dengan da'i.<sup>47</sup>

#### **b. Profil Grup Musik Hiro**

Nama hiro diambil dari nama gua yang menjadi tempat dimana nabi Muhammad Saw menerima wahyu untuk pertama kalinya. Grup music ini juga mendalami ilmu agama lagu yang disampaikan oleh band hiro berasal dari ilmu yang didapat oleh guru agama.<sup>48</sup> Band hiro kerap tampil di berbagai acara *off air* satu panggung dengan band-band pada umumnya. Dalam suatu wawancara band hiro ini kadang merasa *insecure* dengan band lainya karena rasa antusias penonton band pada umumnya dengan band religi tentu saja berbeda. Tapi bagaimana pun mereka mulai membiasakan diri. Karena tujuan mereka pun baik menyampaikan ajaran-ajaran kebaikan dan mengharap ridho Allah.

Sasaran dakwah grup musik ini adalah kalangan muda. Hal ini ditandai dengan apa yang coba digambarkan melalui baju yang dikenakan. Kita mungkin mengenal grup nasyid, grup vocal yang membawakan lagu religi islam indentik dengan baju gamis, namun berbeda dengan grup musik ini. Mereka mengenakan pakaian layaknya anak muda umumnya. hal ini tentu saja bertujuan agar audiens merasa dekat.

---

<sup>47</sup><http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31535/BAB%20IV.pdf>

Diakses pada tanggal 13 januari 2023

<sup>48</sup><https://www.republika.co.id/berita/qaufgp425/grup-musik- hiro-berdakwah-lewat-musik>

### c. *Deskripsi Video klip “Makna Bahagia”*

Dalam mendeskripsikan video klip ini penulis mengawalinya dengan mengidentifikasi bagian dari bagian video, meliputi ide dasar, sinopsis, naskah dan storyboard. Tujuannya adalah agar mudah dalam menemukan makna.

#### 1) Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan cerita atau garis besar cerita misalnya puncak kejadian dramatik, dan karakter utama. Berbeda dengan naskah, sinopsis biasanya terdiri dari satu atau dua halaman. Sinopsis masuk dalam tahap pra produksi disampaikan kepada produser agar diberi catatan atau persetujuan dibangnya suatu cerita.

Video klip “makna Bahagia” dibuat untuk menggambarkan makna hidup. Ide dasar cerita ini adalah seorang pria nampak gundah yang ingin mengetahui makna hidup sesungguhnya, dengan cara merenung dan berkontemplasi. Berbeda dengan film, dalam videoklip tidak dijelaskan nama tokoh utama nya namun dapat mengerti perkiraan usia, jenis kelamin, dan profesi, melalui adegan yang sudah digambarkan. Berikut sinopsis dari videoklip “makna Bahagia”

Disebuah kamar duduk seorang pria dengan wajah bingung. Nampaknya pria tersebut kehilangan kembali makna hidupnya. Pria tersebut berkontemplasi tujuan hidup kita itu sebenarnya apa sih. Lantas usaha apakah yang dilakukan pria tersebut untuk menemukan Kembali makna hidupnya.

#### 2) Naskah

*Script* atau naskah adalah catatan tertulis yang digunakan oleh pengisi acara atau talent sebagai panduan kalimat apa yang harus diucapkan atau aksi apa yang harus dilakukan. *Script* sangat penting dalam proses produksi film terutama bagi divisi

penyutradaraan meliputi sutradara, pengarah sinematografi. Naskah yang jelas memudahkan sutradara mengungkapkan pesan, dan bagi pengarah sinematografi naskah yang jelas membantunya dalam menentukan *angle* camera, pengaturan emosi melalui warna pencahayaan dan lain-lain. Script video klip “makna Bahagia” adalah.

#### SCENE 1 INT. KAMAR

Nampak seorang pria duduk di ranjang kamarnya dengan wajah seolah bingung dan bertanya-tanya. Kemudian diambil buku ketika dibuka muncul kata tanya dalam tulisan yang berbunyi, makna bahagia?

*CUT TO:*

#### SCENE 2 EXT. PANTAI

Nampak pria berjalan dari permukaan pantai menuju bibir pantai. Disana terlihat gempuran ombak. Ketika sampai di bibir pantai pria tersebut merogoh sakunya dan mengambil ponsel untuk mengambil gambar.

*CUT TO:*

Ada segrombolan orang datang menggunakan mobil.

*CUT TO:*

setelah mengambil gambar pria berjalan-jalan disekitar bibir pantai. Lalu pria tersebut terlihat mengambil galah kemudian ia mengukir tanda tanya diatas pasir.

#### EXT PEPOHONAN SEKITAR PANTAI

Nampak pria yang sama berdiri menghadap kamera lalu menengok ke arah langit.

*CUT TO:*

setelah itu pria pergi membelakangi kamera.

#### SCENE 3 EXT. BUKIT

Pria yang sama duduk diatas dermaga atas bukit sambil melihat sekelilingnya.

*FADE OUT DIP TO WHITE*

*SCENE 4 INT RUANGAN*

Nampak band hiro membawakan lagu

*CUT TO:*

*SCENE 5 INT RUANG KERJA*

Dalam ruang kerja nya terdapat dekorasi berupa photo-photo nya bersama kawan2 nya.

*CUT TO:*

Dari ruang kerja tersebut terlihat pria sedang menulis sesuatu didalam komputernya. Ditengah tangan itu ia memperoleh panggilan telepon dari seorang kawanya. Isi percekapan teleponya adalah dia diajak kopdar.

*SCENE 6 EXT. TEMPAT WISATA HUTAN PINUS.*

Pria yang sama berdiri dengan wajah menghadap ke arah matahari yang cahayanya terpancar samar2 karena terhalang pepohonan. Lalu pria tersebut mengepalkan tangan kanan nya kerah matahari.

*CUT TO:*

Setelah itu nampak pria tersebut dihampiri oleh dua orang yang terlihat akrab, dan saling menyapa. setelah itu mereka berjalan disekitar dan duduk-duduk diatas jembatan pohon yang tersedia di tempat tersebut.

*SCENE 7 INT EXT CAFE.*

Ketika ingin masuk kafe ia menyapa kawanya dari kejauhan. Ketika sampai dalam cafe pria dan kawan kawan nya saling menyapa dengan senyuman akrab dan berjabat tangan. Ditengah2 candaan nya ia melamun kemudian dikagetkan oleh kawanya.

*CUT TO:*

kemudian pria yang sama menyambut kawan2 yang baru datang dan menyapa dengan candaan basa basi.



SCENE 8 INT CAFE

Semua kawan nya telah terkumpul, suasana nampak gembira penuh canda dan tawa. Ditengah2 candaan nampak seorang ustad memberikan secerah nasihat.

CUT TO:

nampak seorang pria mencatat kata dalam buku,

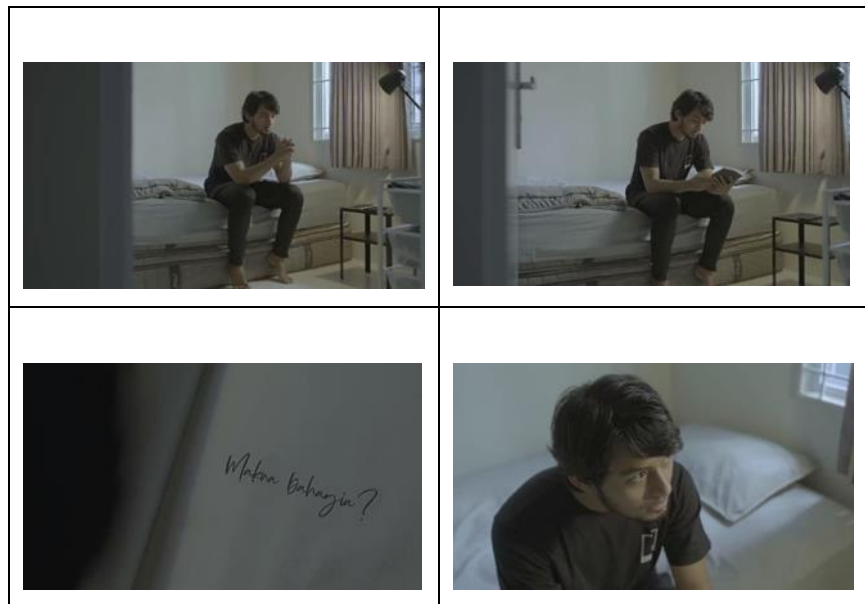
CUT TO: DIP TO WHITE

INT RUANG KERJA

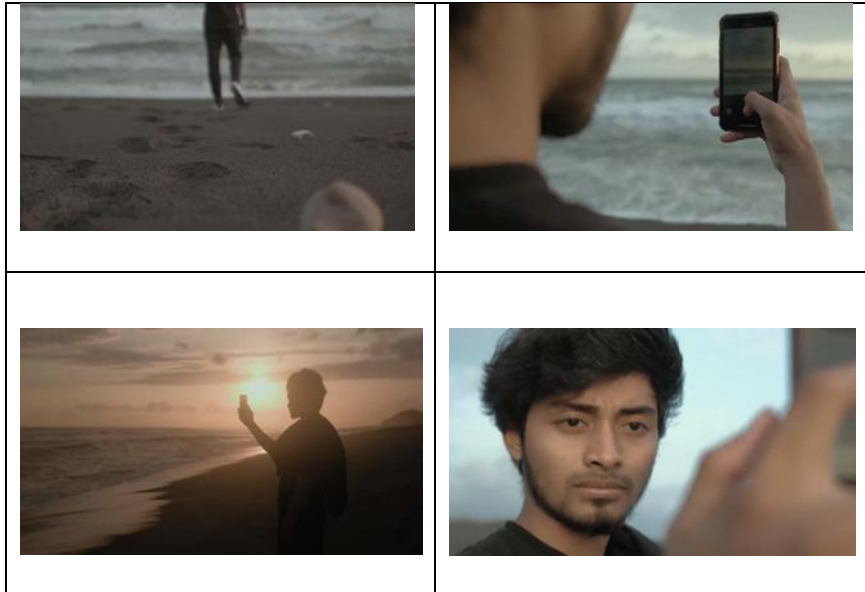
Nampak pria mengetik dalam komputer dengan kata-kata. *bahagia sejati adalah bahagia yang allah tanamkan khusus di hati dan jiwa kita atau jangan-jangan kita lupa bahagia karena kita mengejar nikmat yang semu jangan lupabahagia itu pemberian dari allah.*

3) Storyboard

SCENE 01



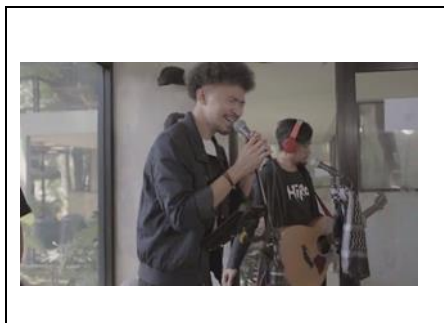
**SCENE 02**



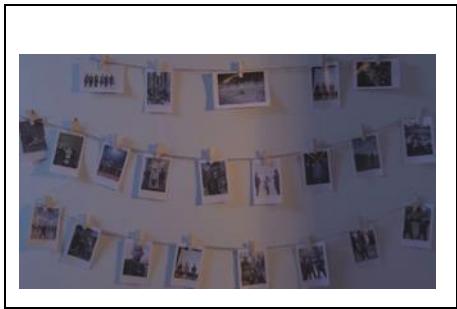
**SCENE 03**



**SCENE 04**



*SCENE 05*



*SCENE 06*





**SCENE 07**



**SCENE 08**





## B. PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Teori Julia Kristeva

Pada dasarnya teori ini memang berfokus pada Bahasa puisi, maksudnya cocok digunakan untuk menganalisis bahasa puisi. Akan tetapi kali ini penulis mencoba menerapkan teori ini pada video klip. Hal ini karena teori Semiotika Julia Kristeva merupakan sebuah metode yang digunakan untuk melihat makna-makna yang muncul dalam sebuah kejadian, yang bisa dilihat secara teks, maupun media, bahkan perilaku manusia.

### 2. Analisis video klip makna bahagia dalam semiotika Julia Kristeva.

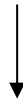
Untuk mengawali analisis, yang harus dilakukan adalah menerapkan teori semianalisis. Kemudian menentukan yang menjadi *Genotek* dan *Fenotek*, dilanjutkan pada ranah *signifikasi* dan *signifiance*.

Kemudian diakhiri dengan menerapkan Intertektualistas dari videoklip “makna bahagia”

*Semanalysis* berasumsi bahwa penggunaan bahasa sesuai konteksnya akan menghasilkan makna yang berbeda-beda. Konteks sebagaimana telah dipahami adalah sesuatu yang sebelumnya sudah ada. Konteks juga dapat diartikan sebagai situasi atau tempat terjadi suatu proses komunikasi.<sup>49</sup> Karena penelitian ini menggunakan pendekatan *semanalisis*, maka yang dilakukan menentukan apa yang menjadi *genotek* dan *fenotek*, dalam objek penelitian ini. *Genotek* adalah teks yang memiliki makna *unlimited* bersifat bebas, mencakup segala kemungkinan yang ada pada bahasa lampau, sekarang, dan masa depan. Sedangkan *fenotek* adalah tafsiran yang bersumber dari *genotek*. atau sesuai dengan bahasa komunikasi, meliputi kaidah-kaidah *genre*, dan struktur bahasa.

Film Full “*makna bahagia*”

(*Genoteks*)



Buah Pikir Orang /Makna Video klip

(*Fenoteks*)

Dari pendekatan *semanalisis* melahirkan makna baru yang mana kehadirannya diatur oleh Kristeva dalam dua bagian, yaitu *signifikasi* dan *signifiance*. Seperti yang telah dipaparkan diatas *signifikasi* merupakan makna yang dikontrol oleh masyarakat. Sedangkan *signifiance* adalah makna yang kreatif, dan imajinatif yaitu akal pikiran yang terpengaruh

---

<sup>49</sup> Bowo Hermaji, *Teori Pragmatic* Magnum Pustaka utama Jogjakarta hal 155

oleh rasa<sup>50</sup>. Artinya suatu makna baru diciptakan secara bebas tak terbatas. Kedudukan *signifiance* berada pada batas terjauh dari subjek, tabu, kesepakatan.<sup>51</sup>

Pada tahap ini akan tergambar jelas bahwa suatu makna, lahir atas penafsiran seseorang terhadap video klip tersebut. Dari tahap ini pula kita melihat seseorang dalam memaknai objek penelitian ini, Tentu saja makna yang hadir melalui proses penafsiran ini juga akan menghasilkan makna yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang dan bidang pengalaman dari setiap penafsir. Sebagai contoh mahasiswa filsafat dan anak sekolah dasar menonton film Keluarga Cemara didalam bioskop. Anak SD menonton dan memaknai film tersebut dari kaca mata anak SD, atau mungkin saja, tidak melakukan penafsiran hanya sekedar menikmati. Hal ini tentu saja berbeda dengan mahasiswa filsafat mungkin saja dia memandang film tersebut dengan penuh filosofi terutama dari adegan yang digambarkan. Dari c ontoh ini maka kedua posisi mereka ada dalam *signifikasi*. Yaitu makna yang hadir masih dalam Lembaga dan dikontrol secara sosial. Dan apabila dalam pemaknaan terdapat inovasi, dan makna yang jauh dari subjek sekalipun atau makna menimbulkan pertentangan maka dikategorikan sebagai *signifiance*.

Video Klip *Full* “makna bahagia”

(Genoteks)

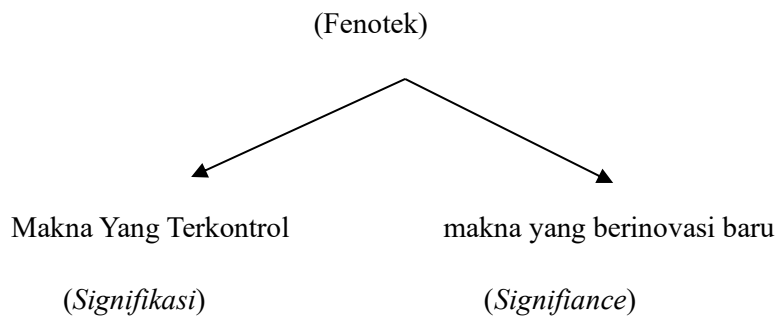


Buah Pikir Orang /Makna Video klip

---

<sup>50</sup>[https://www.kompasiana.com/sibawaihi/5c636a7ec112fe3885578ce3/teori-imajinasi-antar-pikir-dan-rasa](https://www.kompasiana.com/sibawaihi/5c636a7ec112fe3885578ce3/teori-<u>imajinasi-antar-pikir-dan-rasa</u>) diakses pada tanggal 15 maret 2023

<sup>51</sup>Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, hal 86



Selanjutnya adalah menentukan intertekstualitas yaitu hubungan antara teks dengan teks-teks yang lain, dalam hal ini tentu nya dengan cara meneliti kebelakang lagi seperti mencari penyebab yang melatar belakanagi mengapa video klip “makna bahagia” ini dibuat. Sebelum nya menurut Kristeva prinsip dasar dari interteks adalah seperti kita memahami tanda, ia selalu mengacu pada tanda-tanda yang lain. Jadi dalam interteks ini yang dilakukan adalah menghubungkan antara video klip dengan teks-teks yang lain yang saling berhubungan. Karena dalam video klip tersebut terdapat adegan yang menggambarkan majelis ilmu, dan hubunganya dengan kebahagiaan, maka yang perlu dimasukan adalah teks-teks yang berhubungan dengan yang telah digambarkan.

Tanda ada yang dapat dimaknai secara langsung ada pula yang perlu dipahami dengan pemahaman lain atau tersirat. Dari video klip ini penulis menyoroti adegan yang mengandung pesan tersirat tentunya yang berhubungan dengan tema penelitian.

### 3. Hasil analisis

#### a. Analisis Video Klip Makna Bahagia

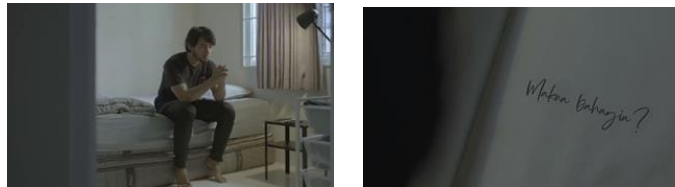
Semanalisis dibentuk oleh genotek dan fenotek. Yang menjadi genotek dari objek penelitian ini adalah video klip “makna bahagia” secara penuh dan utuh. Sedangkan fenotek adalah tafsiranya. Dari proses analisis ini penulis mendapatkan pokok bahasan yang digambaran dalam beberapa adegan yaitu, *Scene 01, scene 02, scene 03, scene 06 dan scene 08* dari



*scene* tersebut penulis memperoleh sebuah gambaran yaitu kebahagiaan, alam dan ilmu itu saling berhubungan.

#### Potongan *Scene 01*

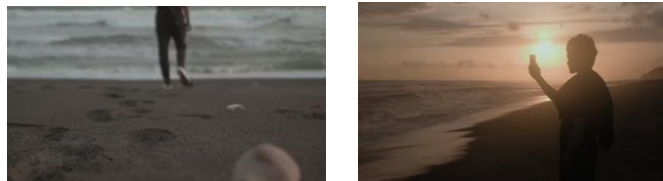
dimulai dari durasi 00:00:11 (detik sebelas)



Dalam *scene 01* nampak seorang pria duduk didalam kamar, dari visual yang ditampilkan terlihat pemeran sedang resah dan berkontemplasi. Apa yang diresahkan oleh pemeran ? dijawab dalam story board kedua “makna bahagia” ?

#### Potongan *Scene 02*

dimulai dari durasi 00:00:17 (detik tujuh belas)



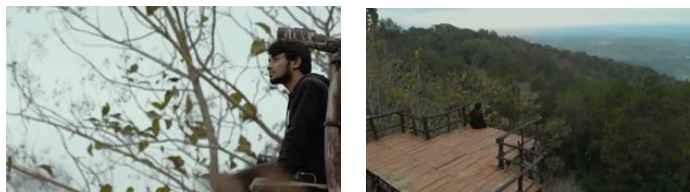
Dalam *scene 02* terdapat elemen laut, apabila dimaknai melalui proses signifikansi laut ini memiliki konotasi badai, masalah, dan ujian. Merujuk pada istilah yang lazim didengar yaitu “pelaut yang ulung tidak lahir dari laut yang tenang. Hal demikian tentu saja berhubungan dengan realitas manusia terutama dalam mengarungi kehidupan. Dalam mengarungi kehidupan manusia sudah pasti dihadapkan pada masalah-masalah. Yang mana masalah ini acapkali menimbulkan perasaan *suudzon* yang apabila terlalu larut akan menimbulkan dampak negatif seperti gelisah, tidak tenang. Bahkan dalam kehidupan sosial *suudzon* dapat menimbulkan permusuhan, tentu saja perilaku demikian adalah perilaku tercela. Menurut KH Nurkholis Huda Msi, islam selalu mengajarkan untuk senantiasa berpikit positif dan tidak berputus asa.

Karena dengan berpikir positif inilah manusia nampak tercerahkan.<sup>52</sup> Rasulullah bersabda yang artinya *Sesungguhnya Allah berfirman : "Aku sesuai prasangka hambaku pada-Ku dan Aku bersamanya apabila ia memohon kepada-Ku" (HR Muslim)*. Melalui hadis tersebut Rasulullah Saw mengajak umat nya agar senantiasa berpikir positif dalam segala hal. Dengan berpikir positif manusia akan mengambil pelajaran dari segala kejadian dengan cara terbaik.<sup>53</sup> Jika melihat dari video klip yang menggunakan elemen sama, laut digambarkan dengan sesuatu yang menenggelamkan, dan dalam. Jika dikonotasikan dalam kesedihan maka kalimat yang tepat untuk menggambarkannya adalah jangan terlalu larut dalam kesedihan. .

Dalam *scene 02* terlihat pemeran berjalan dari pantai ke arah bibir pantai. Jika dilihat dari proses *signifiance* adegan tersebut menggambarkan hadapilah masalah mu, percayalah akan ada terang pada setiap orang yang mau ikhlas dalam menjalani cobaan. Allah berfirmandalam surat Al-insiyroh *sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*.

### Potongan *Scene 03*

dimulai dalam durasi 00:01:34



Pada *scene 02*, *scene 03*, dan *scene 06*, adegan yang digambarkan mengandung unsur alam, hal ini selaras dengan inti ajaran dari filosofi stoa yang berhubungan dengan ketenangan hidup. Inti dari filosofi Stoa adalah mengajak manusia untuk selaras dengan alam. Menurut Henry

---

<sup>52</sup> <https://kumparan.com/umsida/pelaut-ulung-tidak-lahir-dari-laut-yang-tenang-1ynWVhGcOxQ/full> diakses pada tanggal 13 maret 2023

<sup>53</sup> <https://khazanah.republika.co.id/berita/gxc7s320/berpikirlah-positif-kepada-allah-swt-dia-bersama-kita> diakses pada tanggal 13 maret 2023

Manampiring penulis buku filosofi teras, untuk memperoleh ketenangan, hal yang perlu dilakukan adalah menyelaraskan diri dengan alam. Akan tetapi selaras dengan alam saja tidak cukup kita perlu menggunakan akal yang sudah diberikan oleh tuhan.

#### Potongan *Scene 06*

diulai dari durasi 00:02:05 (dua menit 5 detik)



Dalam *scene 06* pria terlihat memandangi matahari yang cahayanya menembus rerimbunan pohon, dengan tangan terlihat mengepal ke arah sumber cahaya. Jika dilihat melalui ranah signifikansi matahari adalah benda yang memiliki peran penting dalam kehidupan, cahayanya menghangatkan bumi, ikut serta dalam proses fotosintesis, mensirkulasi air, bahkan menghasilkan listrik.<sup>54</sup> Dengan perannya yang begitu penting menjadikan matahari menjadi begitu bermakna.

Dalam film, khususnya dalam konteks keberhasilan sering kali menampilkan adegan dengan tangan mengepal. Dalam sepakbola misalnya, ketika pemain mencetak gol pelatid diluar lapangan reflek mengepalkan tangan, atau ketika pembalap idola kita berhasil *finish* dalam posisi pertama, tentu saja sering kali reflek mengepalkan tangan. Dalam konteks lain tangan terkepal juga dijadikan simbol perjuangan, semangat terutama pada orientasi mancapai sesuatu. Artinya melalui adegan tersebut matahari diibaratkan sebagai mimpi, tujuan, dan harapan yang

mana ia bermakna. Tangan terkepal ini, berarti akan berjuang dan meraih suatu makna,

Potongan *Scene 08*

dimulai dari durasi 00:02:05 (dua menit 5 detik)



Pada scene ini ada dua adegan yang digambarkan melalui story board pertama, scene berkumpul nya orang-orang, kedua seseorang sedang mengetik di laptop. Dalam layar laptop tergambar kata-kata yang diketiknya berbunyi “bahagia sejati adalah bahagia yang Allah tanamkan khusus di hati dan jiwa kita, atau jangan-jangan kita lupa bahagia karena kita mengejar nikmat yang semu, jangan lupa bahagia itu pemberian dari Allah.” Allah berfirman dalam surat An Najm ayat 43 yang artinya dan sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,

**b. Analisis lirik makna bahagia**

Pada dasarnya lirik perannya mirip dengan skenario film hanya saja apabila lagu tersebut memiliki video klip maka sudah semestinya lirik tersebut diselaraskan dengan video klip.

<b>Lirik (<i>genotek</i>)</b>	<b>Fenotek (<i>tafsiran</i>)</b>
Mencari tentang arti dan makna kehidupan, Melangkah dengan hati dan jiwa penuh tanya.	Manusia pada dasarnya selalu membutuhkan suatu nilai karena dengan nilai ia menjalani kehidupan memiliki tujuan. sebagai makhluk berakal dalam menjalani hidup adalah hal yang lumrah

	<p>apabila ia mempertanyakan apakah langkah yang dipilih memiliki suatu makna bagi dirinya dan menimbulkan suatu kebahagiaan.</p>
<p>Dari mana, untuk apa, dan akan kemana hidup kita</p>	<p>Salah satu jalan agar tercapai bahagia adalah mengenali diri sendiri. Pertanyaan dalam lirik tersebut adalah semacam pertanyaan pembuka untuk mengenali diri sendiri. Di zaman yang serba cepat ini perlu kiranya untuk menyepi sejenak bermuhasabah kepada diri sendiri. Karena apabila masih diselimuti perasaan yang berorientasi pada kesenangan yang bersifat sementara. Manusia sulit untuk mengenali dirinya sendiri. Mengenali diri sendiri itu penting, jika bermain sepak bola penting untuk tahu posisi kita sebagai apa dalam tim. Dalam rumah kita harus mengerti posisi apakah kita kepala keluarga, atau anak.</p> <p>Pertanyaan dari mana menunjukkan makna berasal dari latar belakang apa kita. Jika melamar pekerjaan, pelamar perlu untuk mengenali rekam jejak apa yang sudah dilakukan dimasa lampau prestasi-prestasi kecil apakah yang pernah diraih. Hal tersebut merupakan salah satu jalan yang ditempuh untuk mengenali diri sendiri.</p> <p>Allah menjadikan manusia menciptakan manusia untuk menjalani</p>

	<p>missi menjadi pemimpin di muka bumi ini. Lalu seperti apakah missi nya ? Hal tersebut yang perlu ditanyakan pula kepada diri sendiri.<sup>55</sup></p>
<p>Kini ku akan langkahkan kaki meraihnya. Disinilah bahagia akan kutemukan.</p>	<p>seperti yang sudah dipaparkan pada kerangka teori bahwa. pengalaman manusia terhadap nilai pada dasarnya lebih dulu daripada pengalaman kita terhadap sesuatu. Misal sebelum kita kenal apa itu gunung kita sudah lebih dulu mengetahui apa itu keindahan. Sebelum mencintai seseorang mungkin kita sudah lebih dulu mengetahui nilai kecantikan. Simbol di sampaikan agar orang tertarik untuk mengambil tindakan. Ketika seseorang sudah mengambil tindakan berarti ia sudah menemukan apa yang menjadi pemenuhan hasrat hidupnya. Kemudian apabila lagu memiliki video klip maka, ia menjadi semacam narasi untuk adegan yang disampaikan. Lirik tersebut berbunyi <i>Disinilah bahagia akan kutemukan</i> kemudian bersamaan pula adegan visual menampilkan seseorang yang sedang berkumpul dalam suatu acara majelis ta'lim yang bertajuk YukNgaji. Dari adegan tersebut visual menggambarkan tujuan dari tokoh sudah</p>

---

<sup>55</sup> Azmi, Ahmad Fikrie, and Masduki Asbari. "Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2.1 (2023): 1-5.

	tercapai. Tercapainya tujuan dari tokoh tersebut diraih melalui mengaji.
--	--

### 1. *Intertekstualitas.*

Manusia hidup di bumi berdampingan dengan manusia lain yang berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda, warna kulit yang berbeda, suku dan bangsa berbeda. Oleh karena itu jika berbicara mengenai kebahagiaan dari semua kalangan manusia memiliki definisi nya masing-masing. Secara umum, bahagia atau tidaknya suatu golongan diukur oleh standar yang diciptakan oleh suatu kelompok sosial tertentu misalnya, besar ukuran material yang dimiliki tiap individu. Tentu saja hal ini tidak disalahkan karena bahagia memang bersifat universal. Akan tetapi tak sedikit pula semua yang telah didapat tidak memberikan ketenangan

Kita tak sedikit pula melihat orang dalam kehidupannya berupaya keras mendapatkan kesenangan. Menurut KH Adrian Mafatihullah bahagia itu diciptakan, eksistensi nya berwujud kasih sayang. Bahagia merupakan representasi eksistensi Tuhan. Bahagia dapat pula meleburkan sifat keangkuhan. Oleh karena itu kebahagiaan cenderung bersandar pada ketenangan, sedangkan kesenangan bersandar pada keangkuhan.<sup>56</sup>

Dalam pandangan barat kesenangan bisa dikategorikan dalam kebahagiaan. Mortimer J mengemukakan bahwa kebahagiaan itu merasa baik, penuh dengan suka cita, cenderung reaktif terhadap segala jenis kesenangan. Pola pikir tersebut tidak hanya berlaku di wilayah barat saja ia sudah memengaruhi pola pikir mayoritas makhluk bumi.

Jika makna bahagia diukur melalui kesenangan yang bersifat sementara maka kebahagiaan yang telah dikonsepsikan tersebut tidak bisa dikatakan dalam kebahagiaan sejati. Hal tersebut karena pada saat kondisi tersebut manusia mengalami semacam ketidakstabilan emosi, dalam

---

<sup>56</sup><https://khazanah.republika.co.id/berita/rg605u320/mereka-yang-ngoyo-kejar-kesenangan-justru-belum-tentu-bahagia> diakses pada 2 maret 2023

kondisi tersebut manusia merasa senang tapi dalam kondisi berbeda manusia tidak merasa senang.

Yang membuat manusia was-was tidak tenang sehingga membuat dirinya tidak bahagia adalah sikap kurang yakin. Konsep yakin dalam islam adalah yang berkaitan dengan unsur ketauhidan. Salah satu ulama yang dalam kajiannya banyak membahas tauhid adalah Imam Ghazali. Menurut Ghazali keyakinan merupakan bagian dari iman. Keyakinan dalam hati dapat diraih salah satunya dengan ilmu pengetahuan atau disebut juga dengan istilah ilmu yaqin.<sup>57</sup> Quraish shihab dalam acara shihab dan shihab menambahkan, menurutnya dalam beragama akal dan hati harus terus diasah dengan cara menyeimbangkan dan memperdalam ilmu-ilmu Allah yang bersumber dari Alquran.<sup>58</sup>

Al Quran sebagaimana telah diketahui sejak awal diturunkannya bahkan hingga kelak di hari akhir ia tetap terjaga kemurnian, dan keasliannya. Dari segi bahasa, maupun isi kandungannya sudah terbukti bahwa tidak ada manusia dimuka bumi manapun dapat menirunya. Al Quran hadir dalam kehidupan manusia agar mereka sadar bahwa ialah sumber dari segala sumber, dan pedoman hidup. Oleh karena itu sebagai kaum muslimin sudah menjadi kewajiban untuk menjaga merawat, mendalami, dan mengajarkannya.

Al quran bukan hanya sekedar petunjuk hubungan vertical manusia dengan tuhan. Melainkan mengatur pula hubungan dengan sesama manusia. Berhubung dakwah merupakan proses mengkomunikasikan ajuran Allah maka tujuan dakwah islam yaitu membantu manusia menemukan makna hidup. Makna hidup yang beorieantasi pada sifat kepuasan terhadap nilai-nilai kebaikan seperti berakhlak dan beradab hal tersebutlah yang membuat manusia bermakna. Manusia bermakna menimbulkan perasaan senang terutama bagi dia yang berada dilingkungannya karena kehadirannya membuat manusia lain terbantu.

---

<sup>58</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU> narasi, shihab-shihab, berbincang dengan gus baha part 1 menit 16;18



Manusia makhluk dinamis yang selalu mengalami proses perubahan, oleh karena itu tak sedikit pula makna hidup yang dianggapnya sudah didapat, ternyata tidak membuatnya bahagia. Manusia memilih mengikuti hati nuraninya. Yang perlu disadari bahwa hati nurani dikonstruksi oleh budaya, oleh karena itu ia tidak selalu benar. Menurut Quraish shihab apabila hati nurani ingin sering benar yang harus dilakukan adalah membentuknya melalui cahaya Ilahi. dengan cara menyeimbangkan dan mengkaji ilmu Allah yang bersumber dari Alquran dan para perantaranya seperti *ahlul ilmi*.<sup>59</sup>

Pada *story board* pertama dalam *scene* 08 yang ditampilkan adalah sekumpulan orang sedang duduk dalam sebuah acara. Dan dari sana ditampilkan seorang ustad yang ikut serta dalam adegan. Dari visual yang ditampilkan dapat disimpulkan adegan yang ditampilkan adalah majlis ilmu. Video klip tersebut memberikan gambaran bahwa ilmu memiliki peran terutama dalam proses kebahagiaan keduanya saling berkaitan. Selain itu aktivitas tersebut menumbuhkan sikap solidaritas yang sikap tersebut tercipta karena adanya dorongan moral yang berkaitan dengan sistem kepercayaan dalam konteks ini berarti Islam. Dalam surat Al-Hujurat Allah berfirman. *Allah menjadikan kamu berbangsa-bangsa supaya kamu saling mengenal*<sup>60</sup>. Dalam ranah ilmu Nabi bersabda “*Barang siapa yang ingin bahagia dunia, tuntulah ilmu, barang siapa ingin bahagia di akhirat, tuntulah ilmu. Barang siapa yang menginginkan keduanya maka tuntulah ilmu*”<sup>61</sup>

Pada dasarnya ilmu pengetahuan berguna untuk menguatkan eksistensi manusia, bukan malah menghilangkannya. Idealnya ilmu pengetahuan berguna mendorong manusia agar memiliki sifat rendah hati, karena ilmu menggambarkan dengan jelas jagad raya ini. Selanjutnya ilmu pengetahuan penting karena untuk menangkap simbol kebenaran,

---

<sup>59</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU> narasi, shihab-shihab, berbincang dengan Gus Baha part 2

<sup>60</sup> Chatib Saefullah, *kompilasi hadis dakwah Bandung 2021* Simbiosis hal 145

<sup>61</sup> <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/hadits-menuntut-ilmu-latin-arti-makna/all> diakses pada tanggal 16 maret 2016

petunjuk Tuhan yang ada dalam kitab suci, membawa manusia dalam ketakwaan. Rasulullah SAW bersabda; *“barang siapa menempu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan tunjukan baginya jalan-jalan menuju surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya sebagai wujud keridaan terhadap penuntut ilmu. Sesungguhnya semua yang ada dilangit dan bumi meminta ampun untuk seorang yang berilmu sampai ikan yang ada di air. Sesungguhnya keutamaan bulan purnama terhadap semua bintang dan sesungguhnya mereka tidaklah mewariskan dinar maupun dirham, akan tetapi mewariskan ilmu. Barang siapa yang mengambil bagian ilmu maka sungguh dia telah mengambil bagian yang berharga”*.

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan pedoman hidup merupakan salah satu bagian dari misi kerasulan. Dari konteks tersebut para ahlul ilmi pun telah memainkan perannya. Karena ia menyampaikan penjelasan mengenai realitas kehidupan. Kepada manusia agar dengan ilmu yang telah dimilikinya mereka dapat kemudahan dalam menempuh jalan hidupnya. Oleh karena itu perlu disadari bahwa ilmu perannya amat penting apabila digunakan dalam konteks memahami pesan-pesan kemanusiaan dalam kitab suci al quran. Dengan demikian artinya mengembangkan ilmu perlu visi moral yang tepat. Dengan ilmu yang dimilikinya manusia dapat berbuat apa yang dinginkanya, akan tetapi seharusnya bukan sekedar apa yang ingin diperbuat melainkan perlu mempertimbangkan dari segi resiko dan ada tidaknya kebermanfaatan apa bila hal tersebut dilakukan. Pengembangan ilmu pada hakikatnya mengupayakan konsep etika terutama dalam hal bagaimana keputusan Tindakan manusia dalam bidang ilmunya harus dilakukan.

Ki Hajar Dewantara memiliki filosofi ilmu yang sejalan dengan pembahasan diatas. Menurut nya ilmu membantu pemiliknya untuk merdeka. Pokok penting dari merdeka adalah raganya selamat, jiwanya

bahagia.<sup>62</sup> Hal ini tentu saja disepakati dalam segala ranah baik sosial, Pendidikan, dan agama. Bahkan untuk menjadi bangsa yang maju Langkah yang dimulai adalah menjadi warga yang bahagia.<sup>63</sup>

Memiliki banyak materi memang tidak bisa menjamin kebahagiaan seseorang. Meskipun demikian setiap individu sangat dianjurkan untuk memperolehnya. Karena dengan hal tersebut apa yang menjadi kebutuhan setiap manusia akan terpenuhi. Dan apabila terpenuhi maka berpotensi terciptanya kebahagiaan walaupun tidak selalu.

Apabila merujuk pada surat al Quraisy ada empat komponen kebahagiaan yaitu berusaha, senantiasa berserah dan bersandar pada Allah dalam segala kondisi, kebutuhan jasmani terpenuhi, dan ketenangan hati.

64

Salah satu strategi memperoleh kebahagiaan adalah *taqwiyah al nafs* (penguatan jiwa). Ada dua jalan yang bisa ditempu untuk memperoleh penguatan jiwa, yaitu melalui *alimah* dan *amilah*. *Alimah* merupakan kekuatan yang diperoleh melalui ilmu pengetahuan khususnya ilmu tauhid. kemudian *amilah* aktifitas pengembangan pengetahuan dari *amilah* inilah orang mendapatkan energi yang terpancar melalui aktivitas seseorang. Jika kedua energi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik maka hal tersebut sangat membantu seseorang dalam mengenali dirinya sehingga menghantarkan pada mengenali Tuhanya.

Manusia hadir di bumi dengan firman sebagai manusia yang bernaluri Tauhid. Manusia yang meyakini keesaan Allah ialah manusia yang tidak lupa akan firman. Apabila ia ingkar artinya tidak mengetahui hakikat penciptaan mereka di bumi. Padahal makhluk di bumi diciptakan semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Menurut imam Ghazali ini

---

<sup>62</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=MGYukPhVPDs> filosofi pendidik Ki Hajar Dewantara diakses 19 maret 2023

<sup>63</sup> <https://health.kompas.com/read/2014/06/30/1621319/Kebahagiaan.Keluarga.Jadi.Kunci.Kemajuan.Bangsa> diakses pada tanggal 19 maret 2023

<sup>64</sup> <https://jateng.kemenag.go.id/2022/02/7-kunci-kebahagiaan-menurut-al-quran/> diakses pada 25 maret 2023

dari bertauhid adalah dakwah Rasulullah yang ditujukan kepada kaumnya. Walaupun pada zaman nya masyarakat banyai terjadi penyelewengan terutama dalam hal akhlak, Rasulullah tetap memulai dakwah dengan konsep tauhid. Hal demikian karena tauhid merupakan landasan dasar segala hal.

Selain bertauhid jalan yang ditempuh untuk memperoleh kebahagiaan menurut pandangan islam adalah bertakwa. Takwa merupakan tingkatan yang paling mulia terutama di hadapan Allah. Hal ini mungkin sulit bagi manusia namun, sebagai manusia tetaplah berusaha dan berupaya keras untuk sampai pada level tersebut. Allah akan memberikan ketakwaan kepada makhluknya yang mau beriman agar mereka merasakan kebahagiaan.<sup>65</sup>

Ghazali membagi klasifikasi kebahagiaan menjadi dua pertama kebahagiaan duniawi kebahagiaan ukhrawi. Kebahagiaan duniawi bersifat sementara sedangkan kebahagiaan ukhrawi abadi. Namun meski demikian kebahagiaan duniawi bersifat sementara ia dapat menjadi jembatan untuk meraih kebahagiaan *ukhrawi* dengan syarat ikhlas dalam membantu orang lain.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Penutup**

Dari proses penelitian, penulis memporel kesimpulan yaitu nilai-nilai islam dalam video klip makna bahagia adalah memelihara hubungan. Sejalan dengan firman Allah dalam surat Al hujurat ayat 10 yang artinya “*orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara oleh sebab itu perbaikilah hubungan. Antar saudaramu itu dan takutlah kepada allah agar kamu mendapat rahmat*”

Persaudaraan atau dalam islam dikenal dengan istilah ukhuwah ini dibagi menjadi dua, ukhuwah Islamiyah dan ukhuwah wathoniyah. Ukhuwah

---

<sup>65</sup> Arroisi, Jarman. "Bahagia dalam Perspektif al-Ghazali." *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 17.1 (2019): 89-103.

Islamiyah merupakan persaudaraan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Sedangkan ukhuwah wathoniyah adalah dengan persaudaraan berlandaskan pada dasar negara, (Pancasila).

Selain itu nilai-nilai akhlak yang tidak boleh ditinggal kan adalah mengaji. Karena dengan mengaji kita lebih mudah untuk memahami isi alquran. Memperbaiki akhlak, memantapkan keyakinan sehingga jiwa menjadi tenang. Selain itu mengaji juga membantu manusia untuk mengenali dirinya sehingga mengenali Tuhan nya.

Dalam komunikasi, terhubung nya individu antar individu disebabkan oleh adanya kesamaan kesan dan bidang pengalaman. Terjadinya proses tersebut akan menimbulkan komunikasi efektif. Jika dikaitkan dengan kebahagiaan sudah barang tentu setiap manusia mendambakannya. Tak selalu berkaitan dengan standar yang umumnya dibentuk oleh suatu kelompok misalnya hal material. Video klip makna bahagia menggambarkan bahwa agama islam adalah sumber makna yang tidak pernah habis.

Manusia sebagai makhluk istimewa ditandai dengan adanya akal dan pikiran maka sudah seharusnya ia menjaga dan merawat nya dengan cara menyelaraskan pikiran, hati dengan alam dan juga menyeimbangkannya dengan pelajaran ilmu-ilmu allah. Oleh karena itu peliharalah.

Jika dilihat lebih kebelakang tujuan dibuatnya video klip ini adalah mempromosikan komunitas yang sudah dijalankan Bernama YukNgaji. Hal demikian berarti tujuan dibuatnya video klip demi kepentingan kelompok. Akan tetapi. Layak nya komunikasi massa pada umum nya ia hanya kuat dalam dimensi isi daripada dimensi hubungan. Isi yang dimuat bersifat universal.

## **B. Saran**

Setelah melakukan proses penelitian dan analisis penulis menyarankan beberapa hal

1. Sebagai masyarakat hendaknya lebih kritis dalam memahami produk komunikasi massa khususnya video klip. Karena di era modern kita mengalami perbedaan dalam budaya pembuatan video klip. di era 90 an

mungkin kita menyaksikan video klip dikemas dengan sederhana sehingga kita lebih mudah memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Sedangkan di zaman sekarang budaya pembuat video klip mengalami perubahan demi kepentingan artistik kadang-kadang pembuat video klip meletakkan pesan secara tersirat dan penuh dengan metafora.

2. Kepada audiens di zaman serba digital ini kita sering kali mendengarkan musik melalui *platform* yang tersedia. Cobalah sesekali menyaksikan juga apa yang menjadi video klip nya.
3. Kepada peneliti selanjutnya cobalah untuk lebih teliti dalam proses analisis terutama menggunakan metode semiotika. Jika menggunakan metode semiotika Julia Kristeva cobalah untuk meneliti objek teks macam puisi agar lebih cocok.
4. Kepada pihak kampus khususnya program studi komunikasi islam harapanya skripsi ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya terutama yang menggunakan metode semiotika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriantoro, W. Y. (2018). Fantasi pada popularitas tokoh Dilan dan Milea dalam film Dilan 1990 di kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya: analisis subjek menurut teori Psikoanalisis Jacques Lacan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ardianto, Elvinaro. Lukiat Komala, Siti Karlina (2019). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Asa, Arthur. (2015). Pengantar Semiotika Tanda Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Erfan, M. (2021). Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 54-64.
- Ervina, A. (2014). Analisis Semiotik Pesan Dakwah Syari'ah Islam Dalam Video Klip Lagu "The Chosen One"–Maher Zain. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fauziah, N. (2015). Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hariyanto, I. (2016). Etika Psikoanalisis Sigmund Freud sebagai Landasan Kesalehan Sosial. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2), 97-107.
- Hermaji, B. (2020). Teori Pragmatik. Yogyakarta: magnum pustka utama.
- Laksono, S. P. (2015). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif Malang: intrans publishing.
- Moleong, L. J. (1994). Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung Rosda Karya.
- Muhtadi, Asep. S. (2012). Komunikasi Dakwah . Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurdin, A. BAHAGIA DALAM PANDANGAN ISLAM DAN BARAT (Kajian atas Sekesta Bahagia dalam Dimensi Psikologi).
- Sobur, Alex. (2017). Semiotika Komunikasi . Bandung: Rosda Karya.
- Sobur, Alex. (2019). Filsafat Komunikasi. Bandung: Rosda Karya.
- Sopandi, R. A. (2022). Konsep etika dan kebahagiaan perspektif Ibnu Miskawaih dan Al-Ghozali (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sri, Monika. (2015). Komunikasi musik: pesan nilai-nilai cinta dalam lagu indonesia. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Tanzeh, A. (2009). pengantar metode penelitian. Yogyakarta: teras.
- Zahid, M. N. (2018). Pesan dakwah dalam videoklip" palestine will be (Placeholder2) free  
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31535/BAB%20IV.pdf> Diakses pada tanggal 13 januari 2023  
<https://www.republika.co.id/berita/qaufgp425/grup-musik-hiro-berdakwah-lewatmusik>  
<https://www.kompasiana.com/sibawaihi/5c636a7ec112fe3885578ce3/teori-imajinasi-antar-pikir-dan-rasa> diakses pada tanggal 15 maret 2023

<https://kumparan.com/umsida/pelaut-ulung-tidak-lahir-dari-laut-yang-tenang-1ynWVhGcQxQ/full> diakses pada tanggal 13 maret 2023  
<https://khazanah.republika.co.id/berita/qcxc7s320/berpikirlah-positif-kepada-allah-swt-dia-bersama-kita> diakses pada tanggal 13 maret 2023  
<https://www.kompasiana.com/sibawaihi/5c636a7ec112fe3885578ce3/teori-imaginasi-antar-pikir-dan-rasa> diakses pada tanggal 15 maret 2023  
<https://kumparan.com/umsida/pelaut-ulung-tidak-lahir-dari-laut-yang-tenang-> diakses pada tanggal 13 maret 2023  
<https://khazanah.republika.co.id/berita/qcxc7s320/berpikirlah-positif-kepada-allah-swt-dia-bersama-kita> diakses pada tanggal 13 maret 2023  
<https://khazanah.republika.co.id/berita/rg605u320/mereka-yang-ngoyo-kejar-kesenangan-justru-belum-tentu-bahagia> diakses pada 2 maret 2023  
<https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU> narasi, shihab-shihab, berbincang dengan gus baha part 1 menit 16;18  
<https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU> narasi, shihab-shihab, berbincang dengan gus baha part 2  
<https://www.inews.id/lifestyle/muslim/hadits-menuntut-ilmu-latin-arti-makna/all> diakses pada tanggal 16 maret 2016  
<https://www.youtube.com/watch?v=MGYukPhVPDs> filosofi pendidik Ki Hajar Dewantara diakses 19 maret 2023  
<https://health.kompas.com/read/2014/06/30/1621319/Kebahagiaan.Keluarga.Jadi.Kunci.Kemajuan.Bangsa> diakses pada tanggal 19 maret 2023  
<https://jateng.kemenag.go.id/2022/02/7-kunci-kebahagiaan-menurut-al-quran/> diakses pada 25 maret 2023  
<https://health.kompas.com/read/2014/06/30/1621319/Kebahagiaan.Keluarga.Jadi.Kunci.Kemajuan.Bangsa> diakses pada tanggal 19 maret 2023  
<https://jateng.kemenag.go.id/2022/02/7-kunci-kebahagiaan-menurut-al-quran/> diakses pada 25 maret 2023